



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH XIV**

LAPORAN KINERJA

2023



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV tahun 2023. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilaksanakan dan dihasilkan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/ inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV pada tahun 2023.



Biak, 29 Januari 2024
Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

Suriel Samuel Mofu
NIP. 197107221996011003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Ikhtisar Eksekutif	III
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021



INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	10,81	14,84
IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan antikorupsi	20,27	20,27
IKU 3.1 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	67,56	74,32

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	60	46,8
IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21,62	18,91
IKU 4.1 Predikat SAKIP	70	0
IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	92	51,51

IKHTISAR EKSEKUTIF

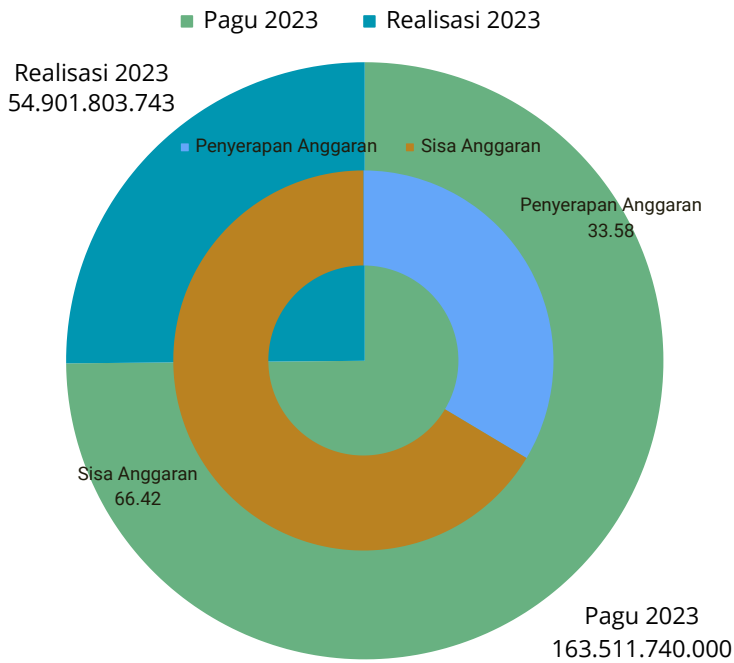
Capaian Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023



INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama	80	81.83
IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi/ Meningkatkan mutu dengan cara penggabungan PTS	56.75	58.1
IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan Kegiatan pembelajaran di luar progra studi	21.62	27.03
IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	0.47	0.47
IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	45.95	68.92
IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	5.41	5.41
IKK 4.1 Predikat SAKIP	70	73.45

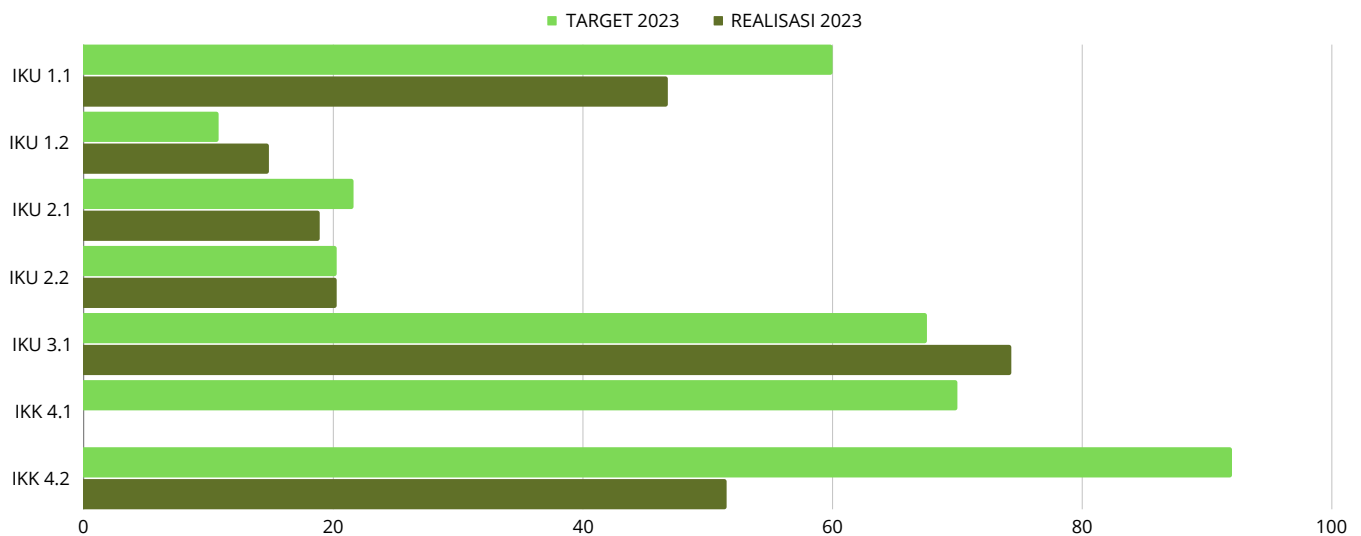
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba dan anti korupsi	81.08	50
IKK 4.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92	75.86

Realisasi Anggaran



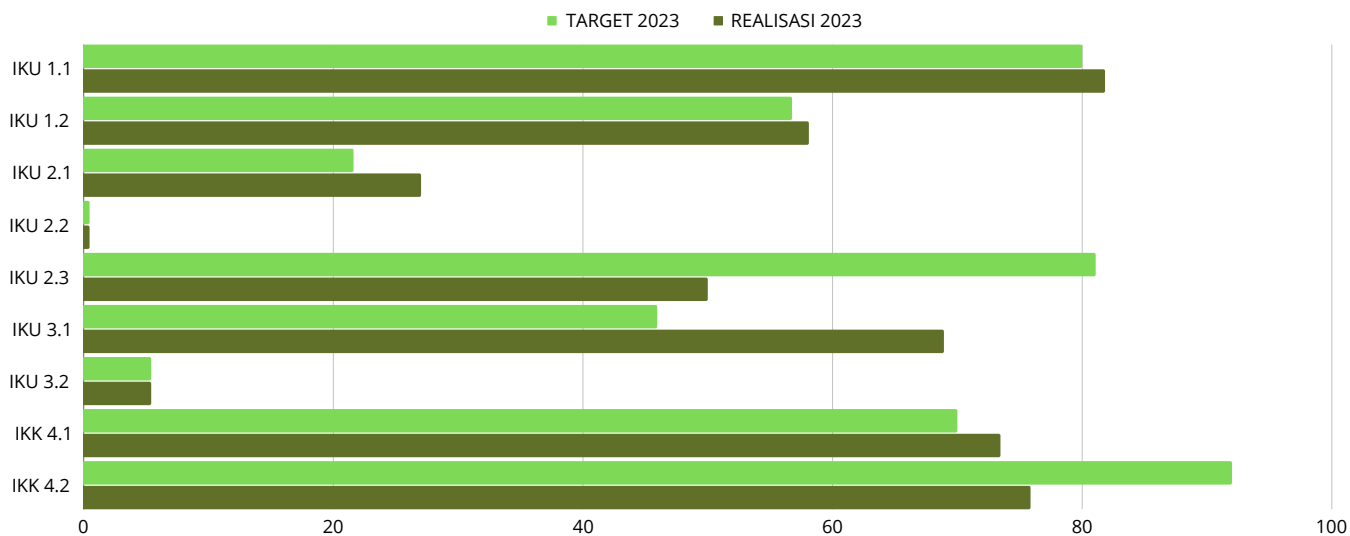
Pada diagram diatas terlihat kondisi anggaran LLDIKTI Wilayah XIV terakhir sebesar Rp.163.511.740.000,- dengan daya serap sebesar Rp.54.901.803.743,- atau 33.58% maka sisa realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.108.609.936.257,- dimana Rp.107.403.485,540,- merupakan sisa anggaran SBSN pembangunan gedung dan kantor sementara Rp.1.206.450.717,- merupakan sisa dari Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen.

Realisasi Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021



SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
SK 1 : Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	60	46,8
	IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	10,81	14,84
SK 2 : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21,62	18,91
	IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan antikorupsi	20,27	20,27
SK 3 : Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	67,56	74,32
SK 4 : Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKU 4.1 Predikat SAKIP	70	0
	IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	92	51,51

Realisasi Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023



INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023
IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama	80	81.83
IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi/ Meningkatkan mutu dengan cara penggabungan PTS	56.75	58.1
IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan Kegiatan pembelajaran di luar progra studi	21.62	27.03
IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	0.47	0.47
IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba dan anti korupsi	81.08	50
IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	45.95	68.92
IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	5.41	5.41
IKK 4.1 Predikat SAKIP	70	73.45
IKK 4.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92	75.86



PERMASALAHAN UMUM

1. Kurangnya jabatan fungsional untuk Guru Besar, Lektor Kepala, dikarenakan pemenuhan syarat;
2. Belum tersedianya anggaran bagi tim asesor Penilaian Angkre Kredit Nasional;
3. Pengalihan sistem pembayaran tunjangan sertifikasi dosen yang rentang waktunya sangat singkat berhubungan dengan kevalidan dokumen;
4. Pelaksanaan tugas dan fungsi terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum maksimal dikarenakan tidak tersediannya anggaran yang memadai;
5. Tracer study yang belum maksimal dilakukan oleh seluruh PTS dilingkungan LLDikti Wilayah XIV;
6. Belum maksimalnya komitmen pimpinan PTS dalam mengimplementasikan program MBKM;
7. PTS belum maksimal melakukan dan melaporkan kerjasama;
8. Rendahnya minat dosen dalam menghasilkan penelitian berkualitas;
9. Pelaporan PPDIKTI belum maksimal





LANGKAH ANTISIPATIF

1. LLDIKTI Wilayah XIV Melakukan inovasi-inovasi pengembangan sistem dari manual ke sistem aplikasi dalam rangka mendukung layanan-layanan tepat waktu.
2. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan koordinasi dengan pihak -pihak terkait dan memfasilitasi seluruh pimpinan PTS untuk dapat menyampaikan permasalahan terkait rendahnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik
3. LLDIKTI melakukan pendampingan dan memfasilitasi PTS dalam menyelesaikan masalah PDDIKTI.
4. LLDIKTI Wilayah XIV memfasilitasi kegiatan MBKM dengan mengadakan kegiatan yang menghadirkan para narasumber dari pusat baik secara daring maupun secara luring.
5. LLDIKTI wilayah XIV telah melakukan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan mendorong PTS dalam mengaplikasikan tracer study .
6. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan kegiatan secara daring terkait MBKM tersebut.
7. LLDIKTI Wilayah XIV telah mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis yang berkaitan dengan pelaporan kerjasama serta menghadirkan para narasumber yang kompeten dalam bidang Kerjasama pada Dunia Usaha dan Dunia Industri.
8. LLDIKTI Wilayah XIV memberikan dukungan kepada para dosen baik dosen DPK maupun dosen Yayasan berupa kegiatan penyusunan Penelitian dan sekaligus menghadirkan narasumber sebagai reviewer penelitian
9. LLDIKTI Wilayah XIV terus melakukan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap PTS terkait implementasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB I PENDAHULUAN

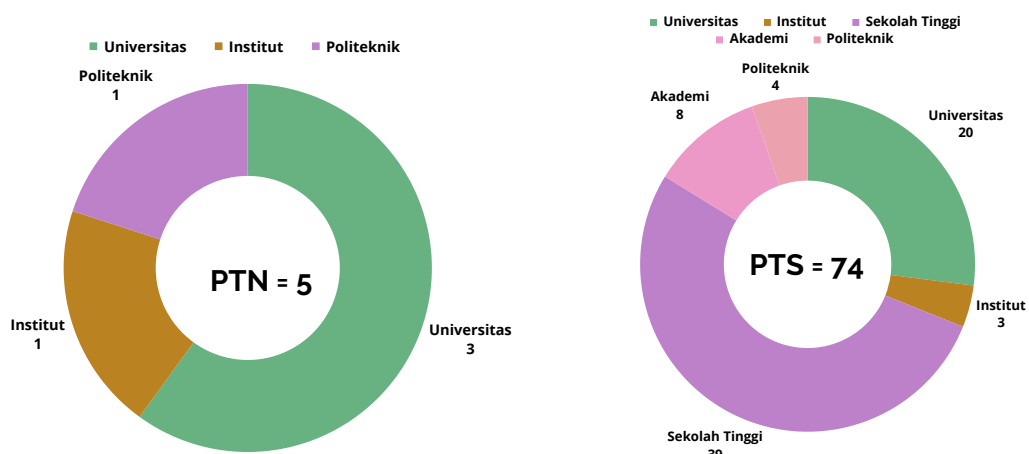


A. GAMBARAN UMUM

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Sekretariat Jenderal. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Pembinaan LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian.

LLDIKTI Wilayah XIV saat ini berkedudukan di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua dengan membawahi 74 Perguruan Tinggi Swasta dan 5 PTN yang tersebar dalam wilayah kerja 6 Provinsi, yakni Provinsi Papua, provinsi Papua Pegunungan , Provinsi Papua Tengah, Propinsi Papua Selatan, Propinsi Papua Barat dan Propinsi Papua Barat Daya.

Pada akhir tahun 2023 jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mitra LLDIKTI Wilayah XIV sebanyak 74 PTS, dengan rincian sebagai berikut :



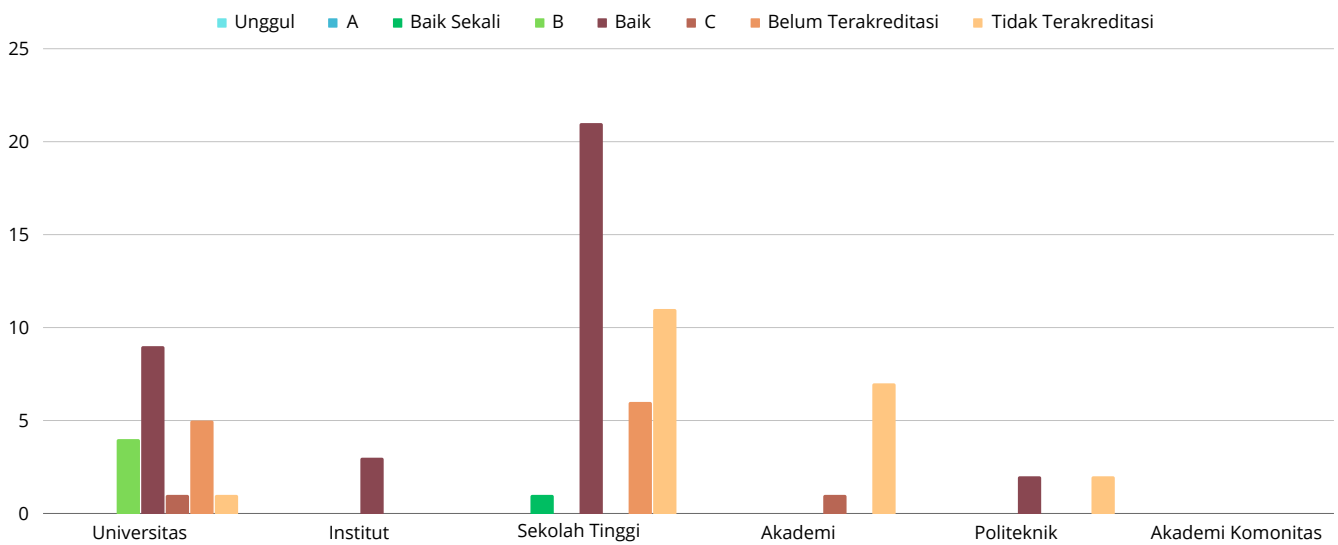
Gambar. 1.1 . Sebaran PTS dan PTN di Wilayah LLDIKTI XIV

PERKEMBANGAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Perkembangan Akreditasi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV adalah sebagai berikut :



Gambar. 1.2. Perkembangan Akreditasi PTS di Wilayah LLDIKTI XIV

Tabel. 1.1. Perkembangan Akreditasi PTS di Wilayah LLDIKTI XIV

Bentuk Perguruan Tinggi	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Belum Terakreditasi	Tidak Terakreditasi
Universitas	0	0	0	4	9	1	5	1
Institut	0	0	0	0	3	0	0	0
Sekolah Tinggi	0	0	1	0	21	0	6	11
Akademi	0	0	0	0	0	1	0	7
Politeknik	0	0	0	0	2	0	0	2
Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Total PTS

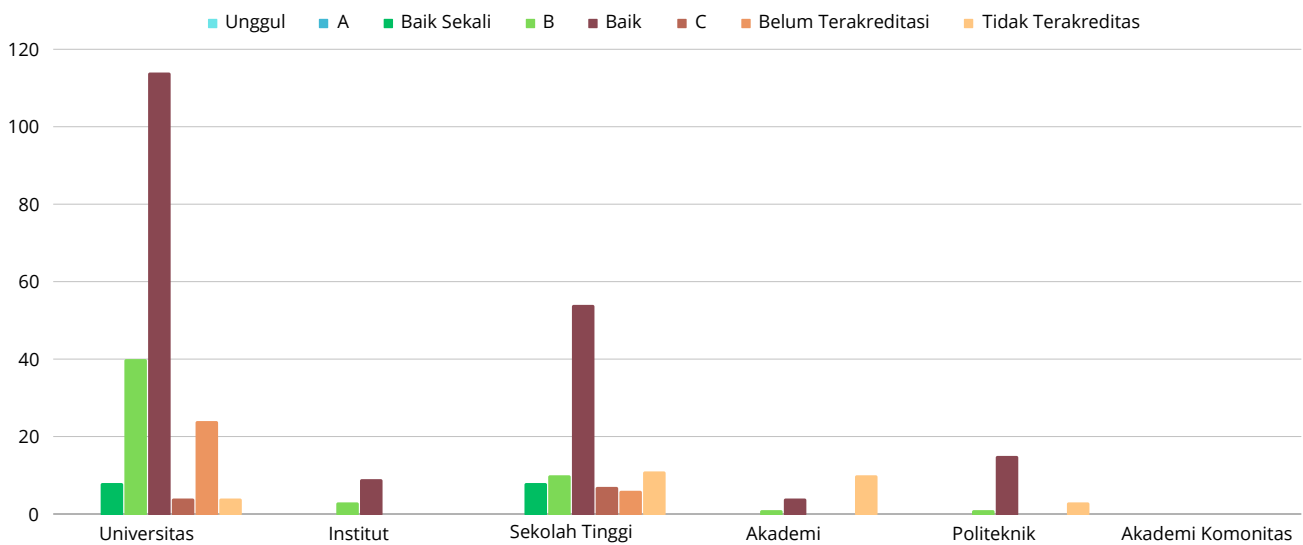
74

PERKEMBANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Perkembangan Akreditasi Program Studi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV adalah sebagai berikut :



Gambar. 1.3 . Perkembangan Akreditasi Program Studi di Wilayah LLDIKTI XIV

Tabel. 1.2 . Perkembangan Akreditasi Program Studi di Wilayah LLDIKTI XIV

Bentuk Perguruan Tinggi	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Belum Terakreditasi	Tidak Terakreditasi
Universitas	0	0	8	40	114	4	24	4
Institut	0	0	0	3	9	0	0	0
Sekolah Tinggi	0	0	8	10	54	7	6	11
Akademi	0	0	0	1	4	0	0	10
Politeknik	0	0	0	1	15	0	0	3
Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Total Program Studi

336

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

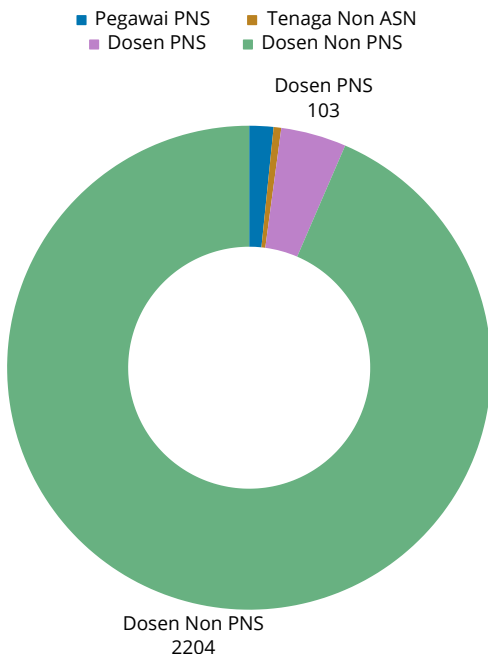


Tahun 2023

Dalam melaksanakan pelayanan, LLDIKTI Wilayah XIV memiliki 9 tim kerja yakni tim kerja Kelembagaan, tim kerja Akademik, tim kerja BMN, tim kerja Hukum dan Tatalaksana, tim kerja Sistem Informasi, tim kerja Sumber Daya, **tim kerja Protokoler**, Kehumasan dan Kerjasama, tim kerja Kemahasiswaan, tim kerja Perencanaan dan Anggaran serta tim kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga.

LLDIKTI Wilayah XIV Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan Sumber Daya Manusia yakni tenaga kependidikan sebanyak 38 orang PNS, 12 orang tenaga kontrak, 103 tenaga pendidik/dosen PNS Dpk, 2.209 dosen non-PNS yang ditugaskan pada seluruh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV pada tahun 2023 sebagaimana tersaji pada gambar di bawah ini :

Data Pegawai



Pegawai PNS	38
Tenaga Non ASN	12
Dosen PNS	103
Dosen Non PNS	2204

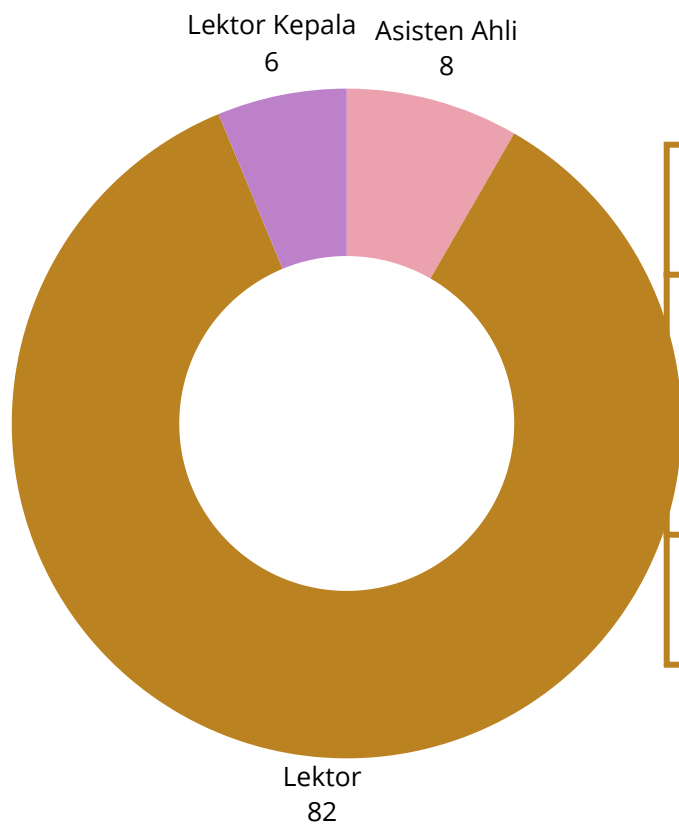
JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Jenjang Jabatan

- Asisten Ahli
- Lektor
- Lektor Kepala
- Guru Besar



Asisten Ahli	8
Lektor	82
Lektor Kepala	6
Guru Besar	0

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

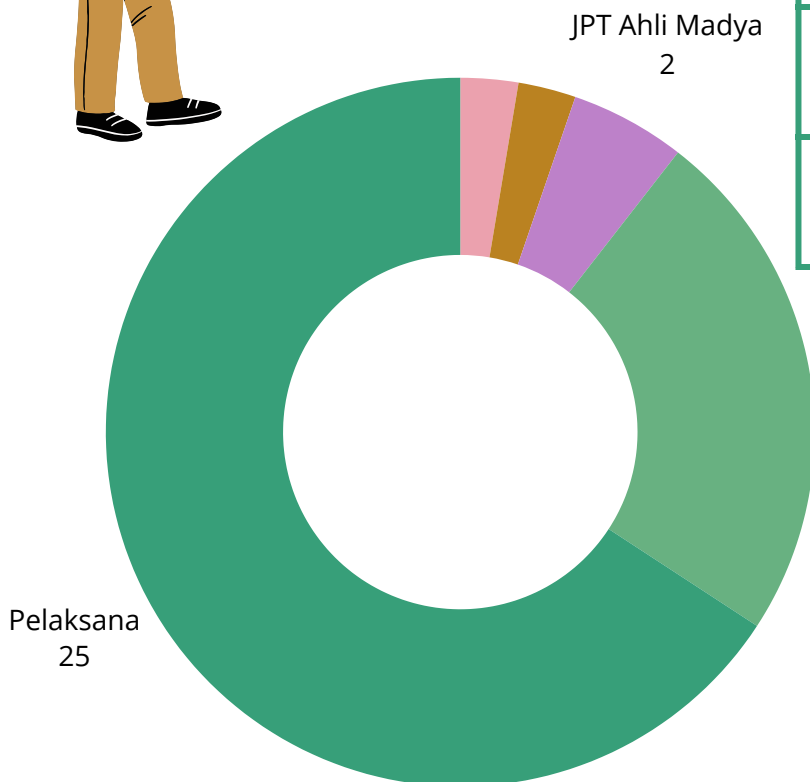


Tahun 2023

Jumlah Pegawai PNS berdasarkan Jenjang Jabatan

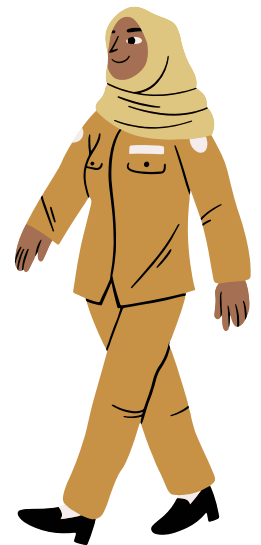


JPT Pratam/Eselon Eselon III
JPT Ahli Madya JPT Ahli Muda Pelaksana



JPT Pratam/Eselon	1
Eselon III	1
JPT Ahli Madya	2
JPT Ahli Muda	9
Pelaksana	25

JPT Ahli Muda
9



JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

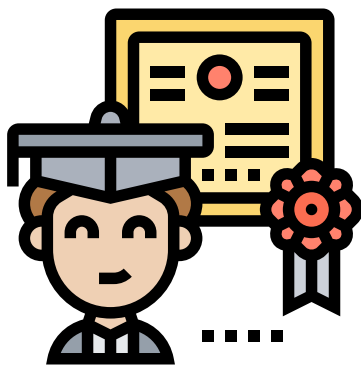


Tahun 2023

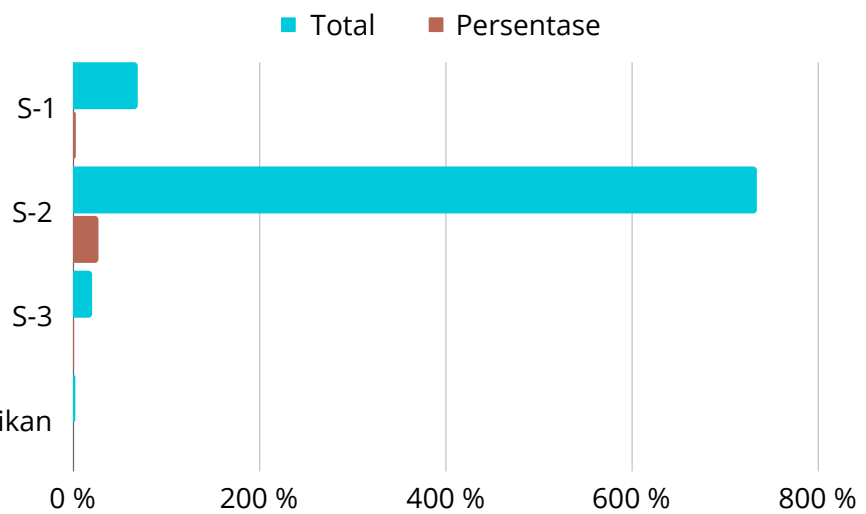
Dosen NIDN

Total Keseluruhan

2204



Tanpa Jenjang Pendidikan

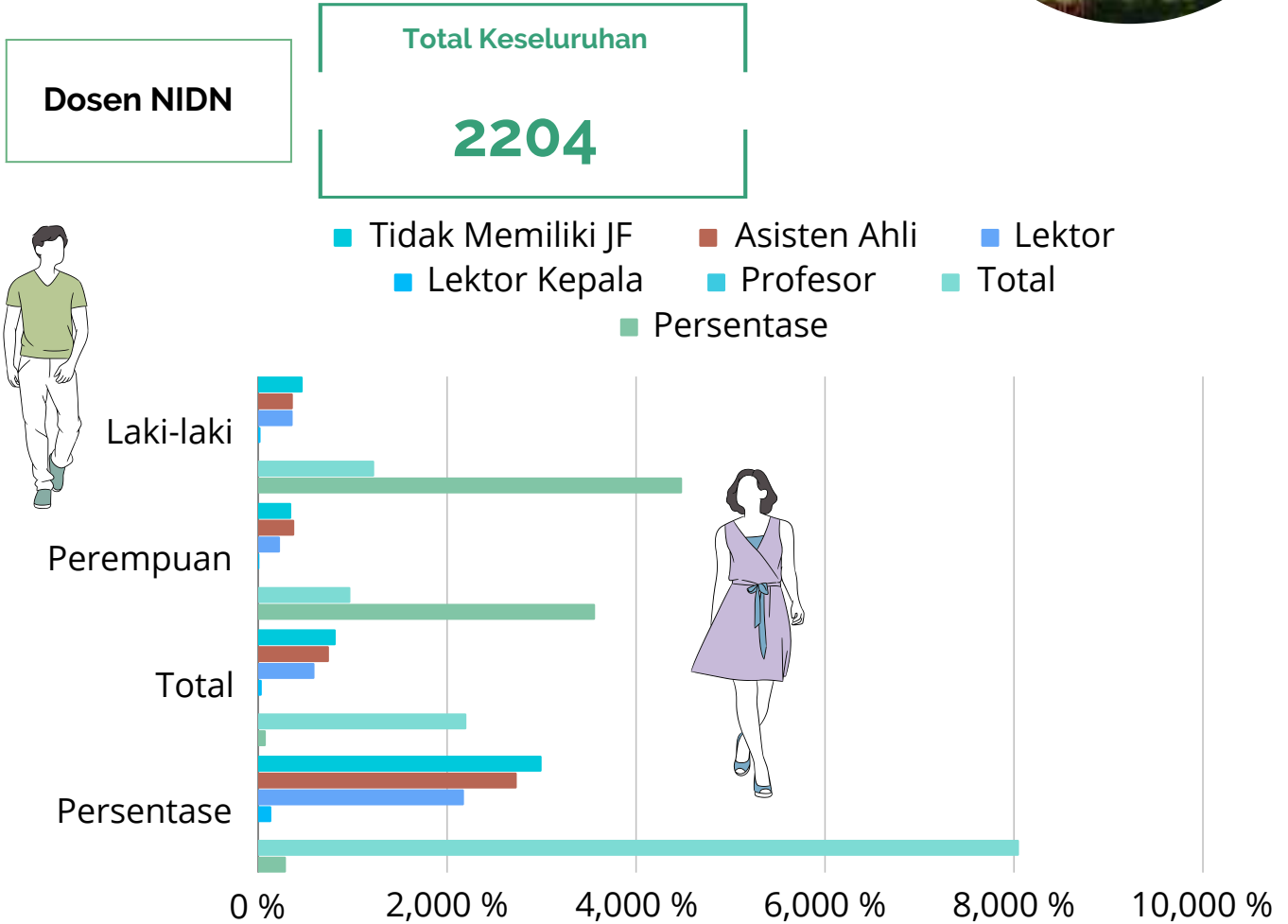


Jenjang Pendidikan Dosen	Total	Persentase
S-1	69	2,52 %
S-2	734	26,82 %
S-3	20	0,73 %
Tanpa Jenjang Pendidikan	2	0,07 %

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023



Jenis Kelami Dosen	Tidak Memiliki JF	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	Total	Persentase
Laki-laki	471	367	365	25	0	1228	44,87 %
Perempuan	350	382	231	13	0	976	35,66
Total	821	749	596	38	0	2204	81 %
Persentase	30,00 %	27,37 %	21,78 %	1,39 %	0,00 %	80,53 %	2,94 %

BAB I PENDAHULUAN

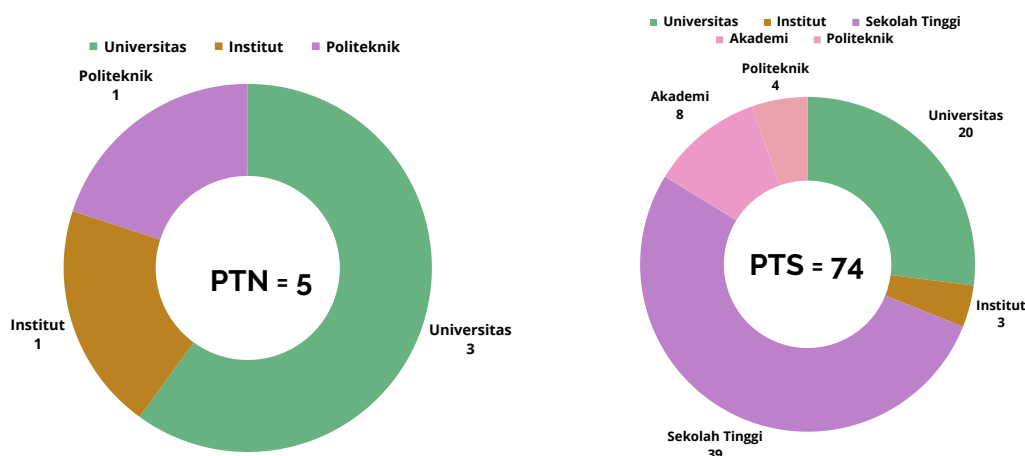


A. GAMBARAN UMUM

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Sekretariat Jenderal. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Pembinaan LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian.

LLDIKTI Wilayah XIV saat ini berkedudukan di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua dengan membawahi 74 Perguruan Tinggi Swasta dan 5 PTN yang tersebar dalam wilayah kerja 6 Provinsi, yakni Provinsi Papua, provinsi Papua Pegunungan , Provinsi Papua Tengah, Propinsi Papua Selatan, Propinsi Papua Barat dan Propinsi Papua Barat Daya.

Pada akhir tahun 2023 jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mitra LLDIKTI Wilayah XIV sebanyak 74 PTS, dengan rincian sebagai berikut :



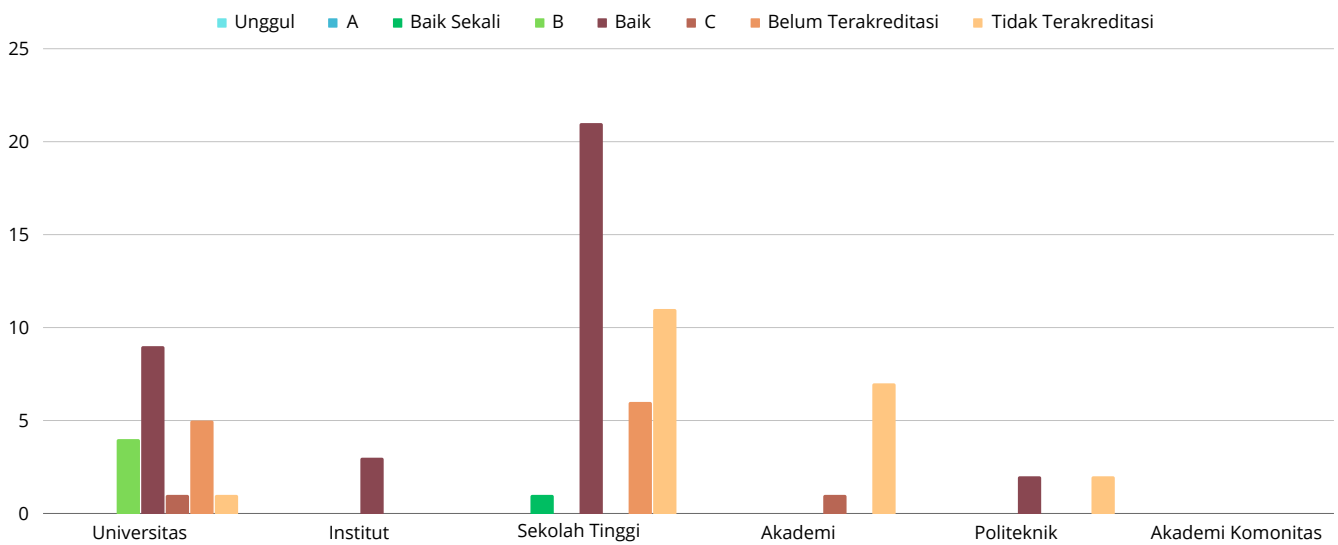
Gambar. 1.1 . Sebaran PTS dan PTN di Wilayah LLDIKTI XIV

PERKEMBANGAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Perkembangan Akreditasi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV adalah sebagai berikut :



Gambar. 1.2. Perkembangan Akreditasi PTS di Wilayah LLDIKTI XIV

Tabel. 1.1. Perkembangan Akreditasi PTS di Wilayah LLDIKTI XIV

Bentuk Perguruan Tinggi	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Belum Terakreditasi	Tidak Terakreditasi
Universitas	0	0	0	4	9	1	5	1
Institut	0	0	0	0	3	0	0	0
Sekolah Tinggi	0	0	1	0	21	0	6	11
Akademi	0	0	0	0	0	1	0	7
Politeknik	0	0	0	0	2	0	0	2
Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Total PTS

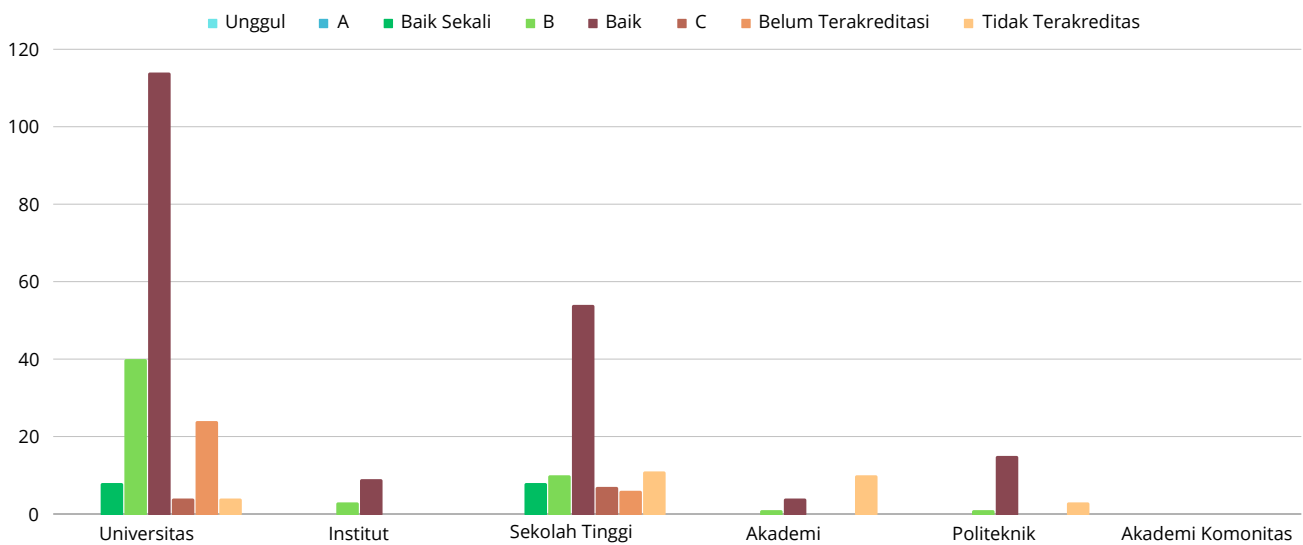
74

PERKEMBANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Perkembangan Akreditasi Program Studi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV adalah sebagai berikut :



Gambar. 1.3 . Perkembangan Akreditasi Program Studi di Wilayah LLDIKTI XIV

Tabel. 1.2 . Perkembangan Akreditasi Program Studi di Wilayah LLDIKTI XIV

Bentuk Perguruan Tinggi	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Belum Terakreditasi	Tidak Terakreditasi
Universitas	0	0	8	40	114	4	24	4
Institut	0	0	0	3	9	0	0	0
Sekolah Tinggi	0	0	8	10	54	7	6	11
Akademi	0	0	0	1	4	0	0	10
Politeknik	0	0	0	1	15	0	0	3
Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Total Program Studi

336

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

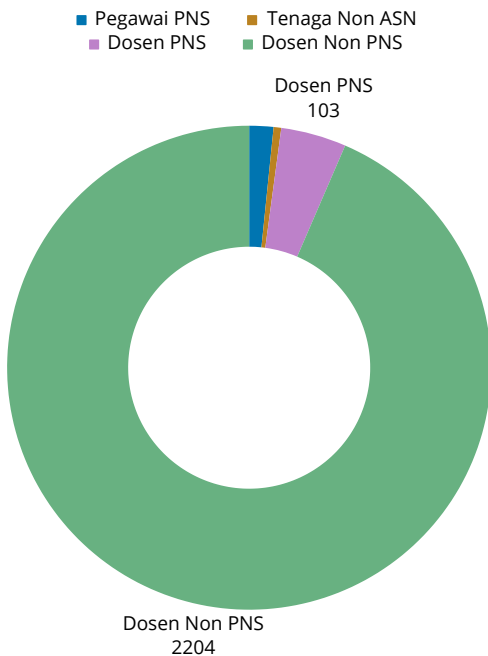


Tahun 2023

Dalam melaksanakan pelayanan, LLDIKTI Wilayah XIV memiliki 9 tim kerja yakni tim kerja Kelembagaan, tim kerja Akademik, tim kerja BMN, tim kerja Hukum dan Tatalaksana, tim kerja Sistem Informasi, tim kerja Sumber Daya, **tim kerja Protokoler**, Kehumasan dan Kerjasama, tim kerja Kemahasiswaan, tim kerja Perencanaan dan Anggaran serta tim kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga.

LLDIKTI Wilayah XIV Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan Sumber Daya Manusia yakni tenaga kependidikan sebanyak 38 orang PNS, 12 orang tenaga kontrak, 103 tenaga pendidik/dosen PNS Dpk, 2.209 dosen non-PNS yang ditugaskan pada seluruh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV pada tahun 2023 sebagaimana tersaji pada gambar di bawah ini :

Data Pegawai



Pegawai PNS	38
Tenaga Non ASN	12
Dosen PNS	103
Dosen Non PNS	2204

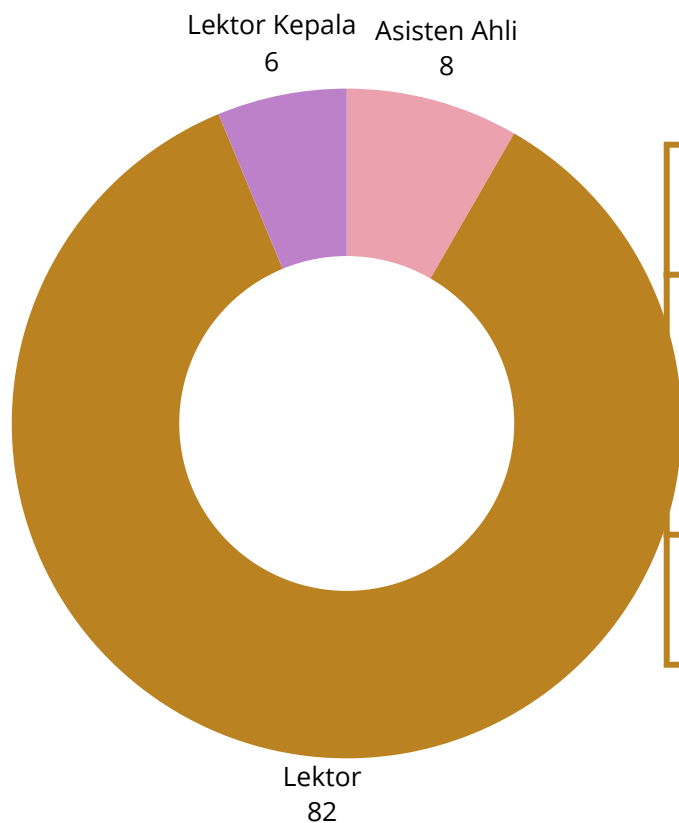
JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023

Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Jenjang Jabatan

- Asisten Ahli
- Lektor
- Lektor Kepala
- Guru Besar



Asisten Ahli	8
Lektor	82
Lektor Kepala	6
Guru Besar	0

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

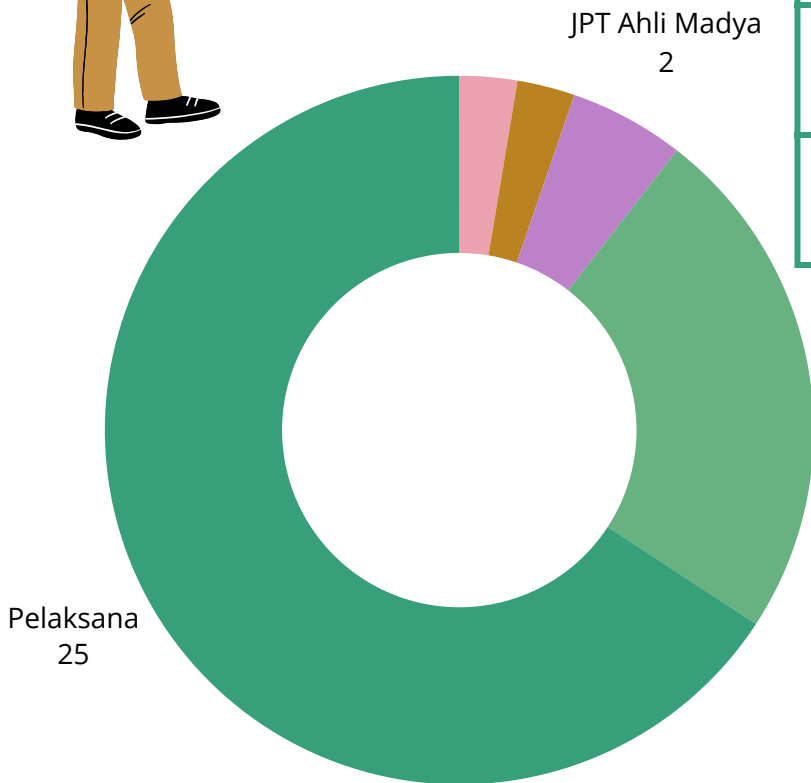


Tahun 2023

Jumlah Pegawai PNS berdasarkan Jenjang Jabatan

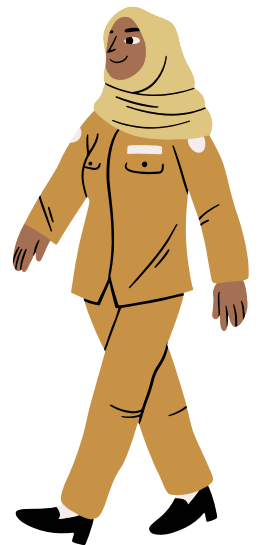


■ JPT Pratam/Eselon ■ Eselon III
■ JPT Ahli Madya ■ JPT Ahli Muda ■ Pelaksana



JPT Pratam/Eselon	1
Eselon III	1
JPT Ahli Madya	2
JPT Ahli Muda	9
Pelaksana	25

JPT Ahli Muda
9



JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV

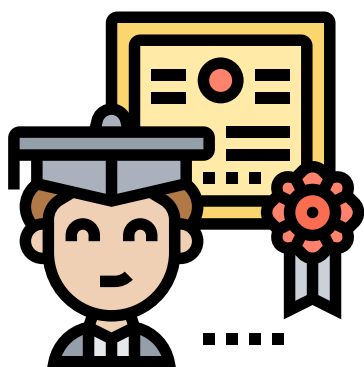


Tahun 2023

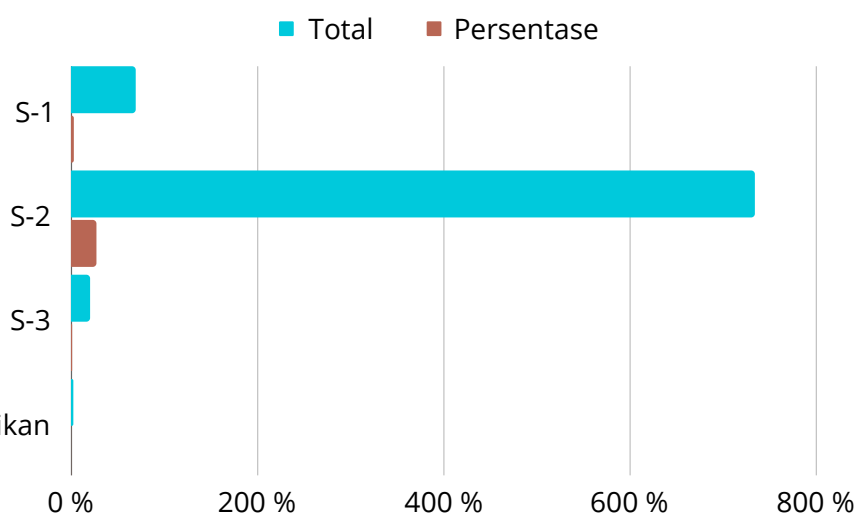
Dosen NIDN

Total Keseluruhan

2204



Tanpa Jenjang Pendidikan

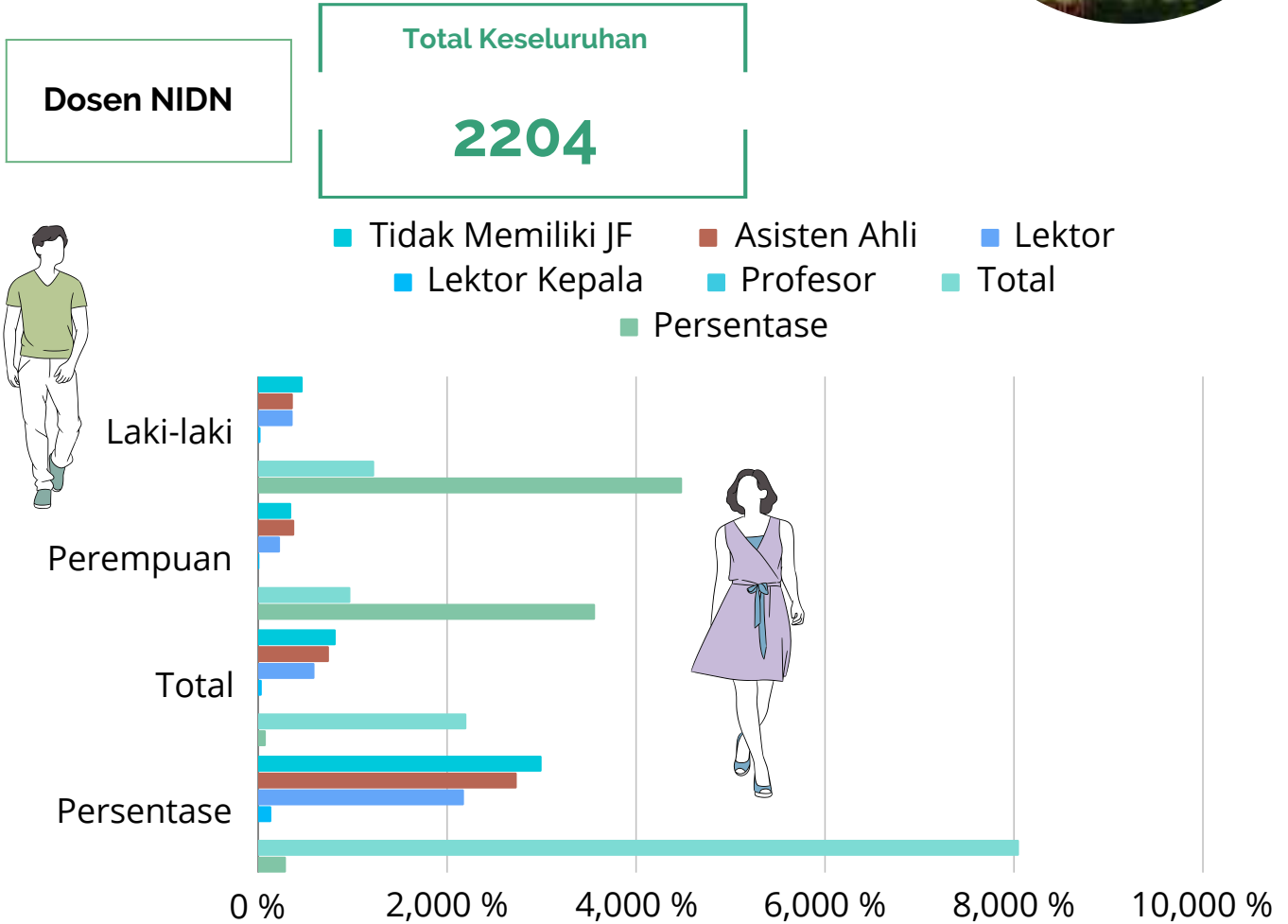


Jenjang Pendidikan Dosen	Total	Persentase
S-1	69	2,52 %
S-2	734	26,82 %
S-3	20	0,73 %
Tanpa Jenjang Pendidikan	2	0,07 %

JUMLAH SDM DI LINGKUNGAN LLDIKTI XIV



Tahun 2023



Jenis Kelami Dosen	Tidak Memiliki JF	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	Total	Persentase
Laki-laki	471	367	365	25	0	1228	44,87 %
Perempuan	350	382	231	13	0	976	35,66 %
Total	821	749	596	38	0	2204	81 %
Persentase	30,00 %	27,37 %	21,78 %	1,39 %	0,00 %	80,53 %	2,94 %

BAB II

PERENCANAAN KERJA

Vision & Mision

Sesuai Rencana Strategi Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV turut serta mendukung visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045.



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV mendukung visi dan misi Kemendikbudristek untuk bekerja sama dalam memajukan pendidikan dan kebudayaan serta berkomitmen untuk menghasilkan SDM yang berkualitas melalui terciptanya mahasiswa pancasila yang berkompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Untuk itu, Kemendikbudristek melalui LLDikti Wilayah XIV dalam melaksanakan Misi untuk mendukung Nawacita kedua tersebut sebagai berikut:

- Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.
- Tata Nilai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH

Rencana Kerja Jangka Menengah (RPJM) LLDikti Wilayah XIV yang tertuang dalam rencana strategis LLDIKTI Wilayah XIV tahun 2020–2024 disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tanggal 21 Januari 2021 dan Nomor 210/M/2023 tanggal 29 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun sasaran, indikator dan target kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran, Indikator dan Target kinerja LLDIKTI Wilayah XIV
Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor 3/M/2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKU 1.1) Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	13,51	13,51	55,55	60	65
	(IKU 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	0	0	7,04	10,81	12,16
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,54	1,54	2,82	4,22	5,63
	(IKU 2.2) Persentase PTS yang implementasi Kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi	%	4,62	4,62	14,08	20,27	22,97

Sasaran, Indikator dan Target kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKU 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	0	0	4,22	67,56	70,27
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK. 4.1) Predikat SAKIP	%	BB	BB	BB	BB	BB
	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	80	83	90	92	95

Tabel 2.2
Sasaran, Indikator dan Target kinerja LLDIKTI Wilayah XIV Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKU 1.1) Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	0	0	0	60	82
	(IKU 1.2). Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	0	0	0	56,75	66,66
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	0	0	0	21,62	29,33
	(IKU 2.2) Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0	0	0	0,47	0,48
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	0	0	0	81,08	53,33

Adapun Sasaran, Indikator dan Target kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	%	0	0	0	67,56	70,67
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	0	0	0	5,41	20
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	%	BB	BB	BB	BB	BB
	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	80	83	90	92	92

Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah XIV

Berdasarkan visi, misi maka ditetapkan Tujuan Strategis sebagai berikut;

1. Pemerataan akses pendidikan tinggi
2. Sumber daya manusia yakni lulusan perguruan tinggi yang berkualitas
3. Penguatan tata kelola pendanaan perguruan tinggi
4. Peningkatan daya saing pendidikan tinggi
5. Lingkungan kerja anti perundungan verbal maupun non verbal, anti kekerasan seksual
6. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas dilingkungan LLDIKTI Wilayah XIV

PERJANJIAN KINERJA

Dalam tahun 2023, telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan pemberlakuan Kepmendikbudristek 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan LLDIKTI pada triwulan akhir tahun anggaran 2023 menggantikan Kepmendikbudristek 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan LLDIKTI yang telah digunakan pada tahap perencanaan penetapan PK awal tahun hingga triwulan 3 Tahun 2023.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah XIV dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek pada awal Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
			2023
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKU 1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	60
	(IKU 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	10,81
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	21,62
	(IKU 2.2) Persentase PTS yang implementasi Kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi	%	20,27
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKU 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	67,56
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK. 4.1) Predikat SAKIP	%	BB
	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	20.392.138.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	157.162.711.000
Total		177.554.849.000

Tabel 2.4

**Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah XIV dengan
Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek pada akhir Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
			2023
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKU 1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	80
	(IKU 1.2) Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	56,75
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21,62
	(IKU 2.2) Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0,47
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	81,08
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKU 3.1) Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	45,95
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5,41
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK. 4.1) Predikat SAKIP	%	BB
	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	142.862.711.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	20.649.029.000
Total		163.511.740.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 3/M/2021

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIV menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2023 berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tingkat ketercapaian Sasaran , indikator , dan Target akhir Renstra hingga TW III

Sasaran	Indikator	Tahun Anggaran 2022			Tahun Anggaran 2023			Target Akhir Renstra (2024)
		Target %	Realisasi %	Capaian %	Target %	Realisasi %	Capaian %	
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	55.55	55.55	100%	60	46.8	78%	65%
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	7.04	9.85	139,91%	10.81	14.84	137%	12.16%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2.81	18.3	651%	21.62	18.91	87%	24,32%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	14.08	14.08	100%	20.27	20.27	100%	22,97%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	4.22	25,35	600,71%	67.56	74.32	110%	70,27%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	/Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	91,27	101,4	92	51.51	56%	95%
	Predikat SAKIP	BB (70)	B (69,15)	98,78%	BB (70)	BB (73,45)	74%	BB (80)

1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dapat dilihat dari ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu. Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah XIV Untuk capaian realisasi IKK 1.1 adalah 78%.

a. Indikator Kinerja Utama 1.1

Layanan Tepat Waktu LLDIKTI Wilayah XIV

Tabel. 3.2
IKU 1.1 layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Verifikasi dan Validasi Ijasah	17. Validasi Perubahan Data Dosen pada PDDIKTI
2. Alih Kelola Perguruan Tinggi Swasta	18. Validasi Pembukaan Periode Pelaporan pada PDDIKTI
3. Perubahan Nama Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta	19. Validasi Pindah Homepage pada PDDIKTI
4. Pendirian Perguruan Tinggi Swasta	20. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli, Lektor
5. Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Swasta	21. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala
6. Pengembangan Kampus dan Program Studi Diluar Kampus Utama	22. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Guru Besar
7. Pembukaan Program Studi Baru	23. Usulan Perubahan Afiliasi Dosen di SINTA
8. Rekomendasi Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi	24. Penerbitan Surat Keputusan Tugas Belajar DPK
9. Rekomendasi Akreditasi Perguruan Tinggi	25. Surat Rekomendasi Mutasi PNS dari PNS Non Dosen ke Dosen
10. Rekomendasi Akreditasi Program Studi	26. Validasi Perubahan Data Dosen pada SISTER
11. Pelaporan Data Wisuda	27. Kenaikan Pangkat/Golongan Dosen PNS DPK
12. Usulan Penerima Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan	28. Penetapan Inpasing/ Penyetaraan Pangkat Dosen Bukan PNS
13. Penandatanganan E-Kontrak Hibah Program Kreativitas Mahasiswa 5 Bidang	
14. Penandatanganan Kontrak Hibah Dikti Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
15. Pendataan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
16. Penerbitan Surat Rekomendasi Migrasi Data Program Studi Pada PDDIKTI	

Kualitas layanan yang diberikan LLDIKTI Wilayah XIV diukur dengan Indikator persentase layanan tepat waktu dimana jumlah layanan tepat waktu yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XIV adalah 28 layanan dari total 47 layanan.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah Layanan tepat waktu}}{\text{Total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI}} \times 100 \rightarrow \frac{28}{47} \times 100 = 60\%$$

Tabel. 3.3
Perbandingan IKU 1.1 Tahun sebelum dan Tahun Akhir Renstra

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
55,55%	55,55%	100%	60%	46.8%	78%	80%	80%	100%

Indikator ini mengalami peningkatan target dan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 55,55% menjadi 60% pada tahun 2023 dengan tingkat keberhasilan capaian kinerja yang berbeda, dimana pada tahun 2022 tercapai 100% sementara di tahun 2023 mengalami penurunan capaian 78%. Hal ini dikarenakan berlakunya Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI yang diberlakukan pada triwulan IV sehingga berpengaruh terhadap ketidak tercapaian target kinerja sebagaimana ditetapkan.

b. Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

LLDIKTI Wilayah XIV sebagai satuan kerja di bawah Kemendikbudristek ikut berperan dalam pencapaian arah kebijakan dan sasaran kementerian yakni meningkatkan mutu layanan pendidikan yang selaras dengan strategi Kemendikbudristek dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi unggul.

Indikator Kinerja ini terdiri dari tiga indikator yaitu PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau PTS yang meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain dan merupakan indicator yang capaian kerjanya melampaui target yang ditetapkan yakni 137%. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah total PTS di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah XIV.

$$\frac{(PTS \text{ akreditasi unggul} + PTS \text{ dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3000} + PTS \text{ melakukan konsolidasi})}{Total \text{ PTS Aktif}} \times 100 \quad \rightarrow \quad \frac{8}{74} \times 100 = 10,81\%$$

Tabel 3.4
Perbandingan IKU 1.2 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

	2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	
7,04%	9.85	139,91%	10,81%	14.84%	137%	16,22%	16,22%	100%	

Terkait IKU ini LLDIKTI Wilayah XIV hingga tahun 2023 belum memiliki PTS dengan akreditasi unggul, namun terdapat beberapa PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa dan PTS yang melakukan konsolidasi. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XIV memiliki target 7.04% yang akan dicapai. Tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XIV memiliki target kinerja 10,81% atau ditargetkan terdapat 8 PTS dari 74 PTS. Capaian Indikator kinerja ini telah melampaui yang ditargetkan yakni mencapai 14,84%, hal ini disebabkan oleh kesadaran PTS dalam meningkatkan mutu dengan cara melakukan konsolidasi dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, LLDIKTI Wilayah XIV meningkatkan target kinerja indikator ini pada tahun 2024 menjadi 16,22% atau terdapat 12 PTS yang ditargetkan dari 74 PTS aktif saat ini dengan tetap melakukan pembinaan terhadap PTS untuk memiliki akreditasi unggul.

Tabel. 3.5
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 1

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Strategi
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	Bimtek dan Workshop Pendirian Perguruan Tinggi, Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Dosen, Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, Visitasi pendirian PTS baru dan prodi baru secara luring, Penilaian Angka Kredit, Pelaksanaan Penilaian EKA dan Workshop Peningkatan Mutu Bagi Mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih terdapat beberapa layanan yang memerlukan waktu lebih lama karena menunggu hasil yang dikeluarkan oleh lembaga lainnya (BAN PT/LALEMBA) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan koordinasi dengan pihak BAN PT, LALEMBA dan lembaga lain terkait akreditasi guna terus memantau perkembangan proses akreditasi PT maupun Prodi; ➤ Melakukan pendampingan kepada PTS; ➤ Melakukan inovasi-inovasi terkait peningkatan layanan menggunakan sarana yang telah digitalisasi.
	PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Evaluasi Dokumen Usulan Rekomendasi, Visitasi pendirian pts baru dan prodi baru secara luring	<ul style="list-style-type: none"> ➤ belum adanya jabatan fungsional Guru Besar dan masih kurangnya jabatan fungsional Lektor Kepala di LLDIKTI Wilayah XIV; ➤ Masih terdapat sejumlah PTS dan Pengurus Yayasan yang tidak sejalan dalam meningkatkan Akreditasi PTS; ➤ Biaya yang sangat tinggi dalam pengurusan akreditasi, sementara keuangan PTS hanya bersumber dari mahasiswa; ➤ pada tanggal 8 September 2023 PDDIKTI melakukan update aplikasi NEO FEEDER VERSI 2023 2.1.2 sehingga perlu penyesuaian dan ada beberapa kendala akses sinkronisasi gagal; ➤ kemudian pada PTS daerah di Kabupaten Merauke bulan September 2023 terkendala gangguan akses internet sehingga pelaporan pddikti tidak maksimal; ➤ Terdapat 2 PTS usulan konsolidasi penggabungan pts dengan pts lain yang masih evaluasi prodi oleh evaluator siaga yaitu STIH Caritas Papua dengan STIE Mah-Eisa menjadi Universitas Caritas Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Intensifkan pendampingan terkait peningkatan Akreditasi institusi maupun akreditasi prodi; ➤ Identifikasi dan pemetaan masalah terkait akreditasi bagi PTS yang berpotensi meraih predikat akreditasi unggul; ➤ Melakukan koordinasi-koordinasi dengan stakeholder terutama pemerintah daerah terkait regulasi bantuan pembiayaan bagi para mahasiswa/I; ➤ Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap tenaga pendidik yang berpotensi meraih gelar Doktor, Guru besar dan meningkatkan jumlah lektor kepala; ➤ Melakukan pendampingan pelaporan PDDIKTI; ➤ Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

2. Sasaran Kinerja Utama 2 (Dua)

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Lulusan Pendidikan Tinggi diharapkan mampu menjawab tantangan dunia industri di era revolusi industri 4.0, kurikulum yang tidak hanya berbasis KKNI semata tapi juga mempunyai relevansi dengan kebutuhan dunia industri masa sekarang & masa depan, kualitas lulusan perguruan tinggi, daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap dunia industri.

Selain itu penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas Presiden. Dalam nawacita disebutkan bahwa pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa. Bukti dari keseriusan pemerintah tertuang dalam Program Penguatan karakter Peserta Didik yang mendapat porsi perhatian lebih tinggi pada Program Kemdikbudristek 2020-2024. Kedua Hal di atas diturunkan ke LLDIKTI sebagai Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan anti korupsi sebagai mana dijelaskan di bawah ini.

a. Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Secara kelembagaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV melalui substansi Akademik dan Kemahasiswaan, memiliki tanggung jawab untuk ikut mendorong tercapainya tujuan MBKM. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui Indikator Kinerja Utama "Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan SI dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional".

Formula perhitungan pada Indikator Kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus ditambah jumlah PTS yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dibagi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV.

$$\frac{\text{(PTS memiliki lebih dari 30\% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus + PTS yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional)}}{\text{Total PTS Aktif}} \times 100$$

$$\frac{16}{74} \times 100 = 21,62\%$$

Tabel 3.6
Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
2,81%	18,3%	139,91%	21,62%	18,91%	87%	20,27%	20,27%	100%

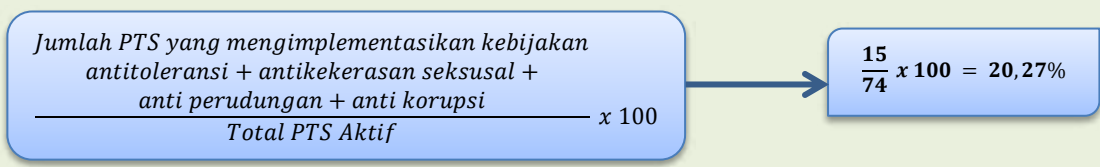
Capaian target kinerja untuk indikator kinerja utama 2.1 pada tahun 2023 mencapai 18,91% atau terdapat 14 PTS terlibat dalam merealisasikan indikator PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dari tabel di atas dapat dilihat jika ada peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya sebesar 18,81%, namun target ini tidak dapat terealisasi sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2023 dikarenakan pemberlakuan aturan terbaru tentang indikator kinerja LLDIKTI.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, LLDIKTI Wilayah XIV diamanatkan untuk melakukan sosialisasi, fasilitasi, pemantauan dan evaluasi implementasi kebijakan anti perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan anti korupsi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Penguatan Karakter di lingkungan Pendidikan tinggi. Indikator untuk menilai tercapainya Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut meningkatnya jumlah PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Formula perhitungan Indikator Kinerja Utama 2.2 adalah membandingkan jumlah PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV.



Tabel 3.7
Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
14,08%	14,08%	100%	20,27%	20,27%	100%	20,27%	20,27%	100%

Melalui tabel di atas dapat dilihat jika target kinerja indikator ini pada tahun 2023 lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi dan capaian target yang sangat baik. Ini menandakan kepedulian PTS terhadap implementasi kebijakan antikorupsi, antiintoleransi, antikekerasan seksual, anti perudungan dilingkungan mahasiswa. Dengan kondisi ini LLDikti Wilayah XIV akan terus mendorong pelaksanaan indikator ini agar lebih meningkat.

Tabel. 3.8
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 2

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	19 Strategi
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Sosialisasi implementasi Program MBKM (Non Biaya / Melalui Apel Virtual)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Kurikulum untuk mengimplementasikan 20 SKS di luar kampus; ➤ Biaya yang cukup mahal untuk melaksanakan pembelajaran di luar kampus; ➤ Kesiapan kampus untuk mendukung mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar kampus terkait point 1 dan 2; ➤ Perguruan Tinggi belum memahami proses implementasi teknis pelaksanaan IKU secara baik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyesuaian persepsi tentang kurikulum MBKM yang digunakan baik untuk PTS Vokasi maupun PTS Akademik; ➤ Belum ada format pelaporan baku yang digunakan untuk melaporkan penerapan MBKM; ➤ Melakukan program-program kegiatan yang mendukung langsung sasaran kinerja terkait MBKM.
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	FGD PPKS (Tanpa Biaya)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum semua PTS memahami indikator kinerja Utama ini terutama berkaitan dengan metode implementasi; ➤ Belum ada format pelaporan yang jelas; ➤ Tidak ada pembiayaan untuk melakukan kegiatan mendukung IKU ini. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Harus ada penyesuaian persepsi antara LLDIKTI dan PTS terkait implementasi indikator ini dan format pelaporan ; ➤ Melakukan kegiatan yang mendukung IKU ini dengan melibatkan lembaga - lembaga yang melakukan pembinaan langsung terkait IKU ini (KPK dan LPSK)

3. Sasaran Kinerja Utama 3 (Tiga)

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Pada hakikatnya penguatan inovasi perguruan tinggi haruslah sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang didukung oleh SDM perguruan tinggi yang berkompeten agar dapat meningkatkan relevansi Pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat bersaing pada tingkat nasional, regional maupun global.

Perguruan Tinggi perlu melakukan kerjasama sinergis dengan dunia usaha dan dunia industri agar relevansi pendidikan tinggi dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu tentunya dengan prinsip kerja dimana perguruan tinggi harus mampu memberikan keuntungan juga bagi dunia usaha dan dunia industri.

a. Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Salah satu komponen pada perguruan tinggi untuk mendorong terjadinya inovasi dalam proses peningkatan mutu adalah Dosen, dimana dosen bertugas untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi tidak hanya terikat pada institusi tempatnya bernaung tetapi juga harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi di kampus lain tetapi juga dapat bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa meraih prestasi pada event skala nasional.

Formula perhitungan pada Indikator Kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibagi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV. Berikut formula IKU 3.1 :

$$\frac{\text{Jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kerjasama dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus} + \text{Jumlah Program studi yang bekerjasama dengan mitra}}{\text{Total PTS Aktif}} \times 100$$

$$\frac{50}{74} \times 100 = 67,56\%$$

Tabel 3.9
Perbandingan IKU 3.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
4,22%	25,35%	600,71%	67,56%	74,32%	110%	70,27%	70,27%	100%

Tabel di atas menggambarkan meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang diukur dengan indikator kinerja utama persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. Pada tahun 2022, LLDikti menargetkan ketercapaian kinerja lewat IKU 3.1 di angka 4,22% dan naik signifikan di tahun 2023 dimana target yang telah ditetapkan adalah 67,56% atau melibatkan 50 PTS. Sementara ketercapaian realisasi indikator kinerja utama ini melampaui target adalah sebesar 74,32% atau ada peningkatan jumlah PTS yang terlibat yakni mencapai 55 PTS. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh kesadaran dosen untuk berkegiatan tridarma dan PTS yang meningkatkan mutu dengan melakukan kerja sama.

Berdasarkan capaian kinerja di tahun 2023, LLDikti Wilayah XIV akan melakukan program kegiatan yang mendukung ketercapaian target tahun 2024.

Adapun program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah XIV tahun 2023 untuk mendukung indikator kinerja ini juga kendala dan strategis yang dihadapi dan yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja diantaranya tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 3.1

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Strategi
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi Sistem Informasi Kerja sama Perguruan Tinggi ➤ Bimbingan Tekni Pengusulan Proposal Penelitian dan AK 20-22 Maret PKM Tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah terkendala dalam biaya untuk melaksanakan kegiatan sehingga waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan jadwal; ➤ Konsep dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum sesuai dengan kaidah pelaporan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh DRPM (Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat); ➤ Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV masih sedikit yang telah memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat; ➤ Pada beberapa Perguruan Tinggi belum terdapat operator khusus yang menangani program kerja sama. Masih terdapat operator lain yang merangkap untuk program kerja sama; ➤ Ada beberapa Perguruan Tinggi yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan LLDIKTI terkait program pelaporan Tri Dharma Perguruan Tinggi; 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu dilakukan pendampingan kepada perguruan tinggi yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan; ➤ Perlunya bimbingan teknis kepada dosen yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan ; ➤ Perlunya pendataan kegiatan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus ; ➤ melakukan pendampingan untuk operator Khusus Program Kerja sama dan kepada Perguruan Tinggi yang Kurang aktif; ➤ Membuat surat edaran terkait laporan kerjasama dan melakukan monev IKU terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Sasaran Kinerja Kegiatan 4 (Empat)

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

LLDIKTI Wilayah XIV sebagai satuan kerja pada tahun 2023 berada dalam pembinaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang tentu saja memiliki tanggung jawab dalam kualitas layanan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), dikarenakan LLDIKTI sebagai lembaga yang melayani pembinaan Perguruan Tinggi yang ada di wilayahnya, hal ini diwujudkan dengan sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)”. Indikator untuk menilai tercapainya sasaran kegiatan tersebut antara lain :

1. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker.
2. Predikat SAKIP Satker.

a. Indikator Kinerja Kegiatan 4.1

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER 5/PB/2022, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Indikator Kinerja Kegiatan ini mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. Formula perhitungan IKK ini merupakan penggabungan dari nilai EKA (SMART) dengan bobot 60% dan nilai IKPA dengan bobot 40%. Terkait dengan hal tersebut Aplikasi SMART merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan satker dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Adapun formula SAKIP sebagai berikut:

$$\frac{(60\% \times EKA) + (40\% \times IKPA)}{100\%} = NKA$$

Tabel 3.11
Perbandingan IKK 4.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
90	91,27	101,41%	92	51,51%	56%	95	95	100%

Pada triwulan III tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran LLDikti Wilayah XIV adalah 51,51% dimana nilai EKA (bobot 60%) dan ditambah nilai IKPA (bobot 40%) bagi 100%. Rendahnya capaian NKA adalah tidak berjalannya proyek SBSN pembangunan gedung kantor dan aula LLDIKTI Wilayah XIV bernilai Rp. 121.116.000.000,- sesuai dengan target yang telah direncanakan sehingga berimbas pada rendahnya penyerapan anggaran. Faktor utama penyebabnya adalah penyedia bangunan kantor tidak melaksanakan pekerjaan sampai pada tanggal 30 September 2023.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 4.2

Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja (Permendikbudristek 40 Tahun 2022).

Predikat SAKIP diperoleh melalui penilaian atau evaluasi yang berpedoman pada Permenpan-RB nomor 88 tahun 2021. Bobot nilai evaluasi kinerja untuk tahun 2023 berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.12
Bobot nilai evaluasi kinerja untuk tahun 2023

Bobot Nilai	
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Hasil evaluasi kinerja SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.13 .

Tabel. 3.13

Hasil evaluasi kinerja SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2022

Komponen	Bobot Komponen	Nilai Hasil Evaluasi	
		2022	2023
Perencanaan Kinerja	30%	21,6%	23.7
Pengukuran Kinerja	30%	19,5%	18.9
Pelaporan Kinerja	15%	10,5%	11.1
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18%	19.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		B (69,15%)	BB (73.45)

Berdasarkan tabel diatas, target predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV tahun 2023 dapat terealisasi 100 % atau memperoleh predikat BB (73.45). Jika dibandingkan dengan predikat SAKIP tahun 2022, ada peningkatan nilai SAKIP sebesar 4,3%. Adapun hal-hal yang telah dilakukan dalam hubungannya dengan peningkatan SAKIP sesuai arahan biro perencanaan Kemendikbudristek adalah:

- Melakukan revisi terhadap target renstra 2020-2024;
- Menyusun mekanisme pengumpulan data (terlampir pada prosedur operasional standar);
- Mempublikasikan dokumen Renstra, laporan kinerja 2023, dan Perjanjian Kinerja 2023 pada laman website LLDIKTI Wilayah XIV;
- Mengikutsertakan 8 PNS dalam pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Balai Pusklat Kemendikbudristek tahun 2023;
- Melakukan dialog kinerja dengan LLDIKTI Wilayah XI terkait praktik baik implementasi SAKIP yang telah dilakukan.

B. Capaian Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023

Pada triwulan IV tahun 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberlakukan aturan terbaru tentang indikator kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yakni aturan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023. Hal ini menyebabkan LLDIKTI Wilayah XIV melakukan penyesuaian terhadap target kinerja. Berikut capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023:

Tabel 3.14

Capaian kinerja berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2023	Realisasi
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	80	81.83
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	56.75	58.10
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21.62	27.03
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0.47	0.47
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	81.08	50
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	45.95	68.92
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5.41	5.41
8	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	BB (73.45)
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	75.86

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dilihat bahwa dari 9 target indikator kinerja telah terealisasi 7 indikator kinerja telah melampaui target sedangkan 2 indikator tidak tercapai. Adapun kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target IKU 2.3 dan IKU 4.2 terinci pada table 3.15 dibawah ini:

Tabel 3.15
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 3.1

Sasaran/Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala	Solusi/Tinjut
[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)			
[IKU 1.1] Persentase Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI.		Faktor ketepatan waktu dalam pelayanan masih perlu ditingkatkan disamping penyesuaian POS terbaru dengan Standar Layanan Publik	1. LLDIKTI Wilayah XIV akan lebih memperhatikan ketepatan waktu pelayanan sesuai POS yang telah ditetapkan
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	Zoom meeting Pendampingan Peningkatan Akreditasi PT	1. Masih kurangnya dosen berpendidikan doktor dan masih kurang dosen berpangkat lektor maupun lektor kepala sehingga mempengaruhi salah satu indikator akreditasi perguruan tinggi; 2. ada 2 PTS usulan konsolidasi penggabungan pts dengan pts lain yang masih evaluasi prodi oleh evaluator siaga yaitu STIH Caritas Papua dengan STIE Mah-Eisa menjadi Universitas Caritas Indonesia dan rencana evaluasi lapangan oleh Diktiristek 8 Januari 2024.	1. LLDIKTI Wilayah XIV mengadakan kegiatan percepatan ijin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang studi lanjut serta mempercepat proses penilaian jafung lektor maupun lektor kepala; 2. Menyampaikan kembali ke Direktorat Kelembagaan Diktiristek untuk mempercepat proses evaluasi lapangan terhadap usulan penggabungan pts stih caritas dan stie mah-eisa menjadi universitas caritas indonesia.
[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	-	Perguruan Tinggi masih bergantung pada program MBKM yang diadakan oleh pusat, belum ada perguruan tinggi yang mengimplementasikan MBKM Mandiri yang bisa mendorong peningkatan Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran diluar prodi.	1. LLDIKTI akan mengadakan kegiatan terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mandiri agar Perguruan Tinggi dapat melakukan penyesuaian Kurikulum dalam melaksanakan MBKM Mandiri
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	-	Tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kompetisi kemahasiswaan masih rendah dan kurangnya motivasi dari Perguruan Tinggi	1. LLDIKTI akan lebih aktif menyampaikan informasi terkait kompetisi / kegiatan kemahasiswaan kepada Perguruan Tinggi.
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	Bimtek akselerasi implementasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	Adapun sampai saat ini Perguruan Tinggi yang sudah melaksanakan 5 dosa (Anti perundungan, Anti Intoleransi, anti perundungan, anti narkoba dan anti korupsi) berjumlah 37 PTS.	Hal yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi terkait penerapan IKU 2.3 diantaranya : 1. Perguruan tinggi masih belum memahami pelaporan terkait kategori kegiatan yang sudah dilakukan oleh PT dalam mendukung implementasi 5 dosa 2. Perlunya dilakukan bimbingan teknis dalam melakukan pelaporan hasil IKU 2.3 berdasarkan format pelaporan yang sudah di tentukan oleh tim LLDIKTI 3. Perlunya evaluasi dan teguran bagi PTS yang masih belum melakukan implementasi 5 dosa.
[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan			

<p>[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus</p>	<p>Bimtek peningkatan mutu pengelolaan SINTA di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV</p>	<p>Perguruan Tinggi yang belum menerapkan SISTER sebagai acuan pelaporan kinerja dosen berkegiatan di luar kampus sebanyak 23 PTS hal ini disebabkan oleh Perguruan Tinggi belum menyadari Pentingnya SISTER, belum ada pengelola/Operator yang menangani, masih adanya perguruan tinggi baru belum ada dosen dan pengelola di kampus serta Perguruan Tinggi lama status aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak ada/atau dengan kata lain Perguruan Tinggi Tidak aktif</p>	<p>Hal yang sangat urgent dalam penyelesaian masalah ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hendaknya dari Tim Kerja Kelembagaan dapat melakukan evaluasi atas kinerja Perguruan Tinggi yang tidak berakfitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku 2. dilakukan bimbingan teknis bagi perguruan tinggi yang belum implementasi SISTER
<p>[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra</p>	<p>-</p>	<p>Perguruan Tinggi yang belum memiliki akun sebanyak (17 PTS) terdiri dari (1) perguruan tinggi mengalami perubahan bentuk, (2) PTS Mengalami penggabungan bentuk, 14 PTS sama sekali belum memiliki akun kerja sama hal ini disebabkan oleh Perguruan Tinggi belum menyadari Pentingnya memiliki akun kerja sama dan Pelaporan Kerja sama, masih ada PTS belum memahami proses pelaporan/penginputan laporan kerja sama, sering bergantinya operator kertja sama PTS.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukannya bimbingan teknis terkait pembuatan akun kerja sama, pendampingan atau Workshop maupun Seminar terkait kegiatan kerja sama dan penginputan data kerja sama pada LAPORANKERMA 2. Perlu adanya teguran bagi PTS yang masih saja belum melakukan pendaftaran akun kerja sama maupun pelaporan kerja sama
<p>[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)</p>			
<p>IKU 4.1] Predikat SAKIP</p>	<p>Pendampingan SAKIP , WASDALBIN 2023</p>	<p>Masih terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi SAKIP yang belum maksimal dilaksanakan diantaranya Rapat-Rapat pengukuran kinerja, evaluasi, pelaporan; belum ada aplikasi pengumpulan data yang memadai, belum dilaksanakan pemberian reward dan punishment serta belum ada format baku pelaporan implementasi IKU dari PTS ke LKDIkti</p>	<p>LLDIKTI Wilayah XIV berkomitmen untuk melaksanakan implementasi SAKIP dengan maksimal, diantaranya melibatkan semua unsur tim kerja maupun pimpinan dalam setiap rapat dan dialog kinerja (perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi), melakukan koordinasi dengan LLDikti wilayah lain yang telah memiliki aplikasi memadai dalam pengumpulan data dan verifikasi data SAKIP; melaksanakan reward dan punishment serta menyusun dan menetapkan dokumen baku pelaporan implementasi IKU dari PTS</p>
<p>[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</p>	<p>Lembaga Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang mendapat layanan pembinaan peningkatan mutu, Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi,</p>	<p>Serapan anggaran yang rendah karena proyek SBSN pembangunan gedung kantor yang tidak berjalan secara optimal.</p>	<p>Melakukan evaluasi kembali terkait kinerja anggaran dan memaksimalkan pemanfaatan anggaran untuk pencapaian kinerja.</p>

Layanan Perkantoran, Layanan Umum, Tunjangan Serdos Non PNS, Layanan Prasarana Internal, Layanan Sarana Internal,		
--	--	--

Dari table diatas dapat dikatakan jika kendala yang mempengaruhi Indikator yang menjadi factor utama dari 2 iku yang tidak terealisasi adalah PTS masih belum memahami pelaporan terkait implementasi 3 dosa, anti narkoba dan anti korupsi yang telah dilakukan oleh PTS, sementara rendahnya nilai kinerja anggaran adalah akibat tidak berjalannya proyek SBSN secara optimal pembangunan gedung dan sarana pendukung kantor LLDIKTI Wilayah XIV, dari total anggaran Rp.121.116.000.000,- telah terserap Rp.13.712.514.460,- (11.32%) dan anggaran yang tidak terserap sebesar Rp.107.403.485.540,- (88.68%). Faktor utama penyebab tidak terserapnya anggaran adalah penyedia bangunan kantor tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana percepatan penyelesaian proyek SBSN sehingga mengakibatkan pekerjaan terkait lainnya tidak dapat terlaksana. Kedua, proses administrasi anggaran SBSN baru tuntas pada akhir bulan Juli 2023 atau awal triwulan 3 yang mengakibatkan waktu pelaksanaan pada beberapa pekerjaan lainnya menjadi berkurang secara signifikan sehingga penyerapan anggaran TA 2023 rendah. Berkaitan dengan hal tersebut maka terdapat beberapa paket proyek yang tidak terselesaikan: (1) Pembangunan Gedung Kantor dan infrastruktur pendukung; (2) Rumah Genset; (3) Rumah Dinas Tipe C, sementara paket proyek lainnya yang mendapatkan pemberian kesempatan untuk penyelesaian yaitu (1) Rumah Dinas Tipe B dan Pagar Kawasan. Paket proyek yang telah selesai 100 % adalah (1) Pematangan Lahan dan (2) Gerbang Pos Jaga.

Terkait hal di atas LLDIKTI Wilayah XIV akan mengambil langkah sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan bimbingan teknis dalam melakukan pelaporan hasil IKU 2.3 berdasarkan format pelaporan yang sudah di tentukan oleh tim LLDIKTI
2. Perlunya evaluasi dan teguran bagi PTS yang masih belum mengimplementasikan 3 dosa, anti korupsi dan anti narkoba.
3. Menetapkan target pencapaian IKU 2.3. dengan prosentase 100 melalui penetapan timeline percepatan pembentukan Tim satgas PPKS PTS,implementasi anti Korupsi dan anti Narkoba pada PTS pada tahun 2024 sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban proyek SBSN pembangunan gedung dan sarana pendukung kantor LLDIKTI Wilayah XIV yang menjelaskan secara detail tentang progress, kendala hingga strategi yang telah dilakukan
5. Melakukan permohonan review Irjen atas pekerjaan proyek SBSN yang

telah berjalan;

6. Melakukan koordinasi dan evaluasi dengan Biro Umum PBJ terhadap pelaksanaan proyek SBSN TA 2023 untuk menghindari kejadian serupa pada pelaksanaan kegiatan lainnya.

C. Capaian Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran LLDIKTI Wilayah XIV tahun 2023 sebesar Rp.177.554.711.000 selama periode 01 Januari s/d 31 Desember tahun 2023 telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sepuluh kali dengan nomor (SP-DIPA-023.01.2.723022/2023) dari DIPA awal dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.16
Rincian Alokasi dan Revisi Anggaran Tahun 2023

Uraian	TAHUN 2023		KETERANGAN
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
	Dipa Awal (30 Nov. 2023)	Revisi I (28 Des. 2022)	Revisi terkait blokir AA
Belanja Pegawai	47,831,451,000	47,831,451,000	
Belanja Barang	8,607,398,000	8,607,398,000	
Belanja Modal	121,116,000,000	121,116,000,000	
Jumlah Belanja	177,554,849,000	177,554,849,000	
		Revisi II (15 Feb 2023)	Pemutahiran Hal.III DIPA ke Kanwil
Belanja Pegawai		47,831,451,000	
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		177,554,849,000	
		Revisi III (27 Mar 2023)	Buka Blokir SBSN
Belanja Pegawai		47,831,451,000	
Belanja Barang		8,607,398,000	

Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		177,554,849,000	
		Revisi IV (13 April. 2023)	
Belanja Pegawai		47,831,451,000	Buka Blokir Perjalanan Dinas
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		177,554,849,000	
		Revisi V (14 April 2023)	
Belanja Pegawai		47,831,451,000	Pemutahiran Hal.III DIPA ke Kanwil
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		177,554,849,000	
		Revisi VI (05 Juli 2023)	
Belanja Pegawai		49,521,060,000	Penambahan BA BUN Sertifikasi Dosen Non PNS
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		179,244,458,000	
		Revisi VII (21 Juli 2023)	
Belanja Pegawai		39.521.060,000	Buka Blokir AA dan Pengembalian ke BA BUN
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		169.244.458.000	
		Revisi VIII (26 Juli 2023)	
Belanja Pegawai		39.521.060,000	Penyesuaian Ruang Lingkup SBSN
Belanja Barang		8,607,398,000	

Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		169.244.458.000	
		Revisi IX (09 Agt 2023)	
Belanja Pegawai		39.521.060,000	Revisi 001 (Perubahan pada layanan perkantoran)
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		164.944.458.000	
		Revisi X (12 Okt 2023)	Revisi Pemutahiran halaman III DIPA
Belanja Pegawai		39.521.060,000	
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		164.944.458.000	
		Revisi ke 11 (30 Nov 2023)	Refocusing anggaran
Belanja Pegawai		39.521.060,000	
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		163.511.740.000	
		Revisi ke 12 (30 Nov 2023)	Penyesuaian RPD dengan Rencana Kegiatan
Belanja Pegawai		39.521.060,000	
Belanja Barang		8,607,398,000	
Belanja Modal		121,116,000,000	
Jumlah Belanja		163.511.740.000	

Pada tabel diatas terlihat kondisi anggaran LLDIKTI Wilayah XIV terakhir sebesar Rp.163.511.740.000,- dengan daya serap sebesar Rp.54.901.803.743,- atau 33.58% maka sisa realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.108.609.936.257,- dimana Rp.107.403.485,540,- merupakan sisa anggaran SBSN pembangunan gedung dan kantor sementara Rp.1.206.450.717,- merupakan sisa dari Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen. Adapun realiasi per program kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.17
Realisasi per Program dan Kegiatan Tahun 2023

No	Program	Program/kegiatan/KRO/RO	Pagu	Realisasi	%
		JUMLAH SELURUHNYA	163.511.740.000	54.901.803.743	33,58
1	Program	(DK) Program Pendidikan Tinggi	20.649.029.000	20.093.271.638	97,30
2	Kegiatan	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	20.649.029.000	20.093.271.638	97,30
3	KRO	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.264.687.000	3.003.467.138	92,00
4	RO	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	2.946.293.000	2.745.716.388	93,19
5	RO	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan rekomendasi	318.394.000	257.750.750	80,95
6	KRO	Bantuan Pendidikan tinggi	17.384.342.000	17.089.804.500	98,30
7	RO	Dosen Non PNS yang menerima tunjangan profesi	17.384.342.000	17.089.804.500	98,30
8	Program	(WA) Program Dukungan Manajemen	142.862.711.000	34.808.532.105	24,36
9	Kegiatan	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	142.862.711.000	34.808.532.105	24,36
10	KRO	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.746.711.000	21.096.017.645	97,00
11	RO	Layanan Umum	759.711.000	748.133.112	98,47
12	RO	Layanan Perkantoran	20.987.000.000	20.347.884.533	96,95
13	KRO	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	121.116.000.000	13.712.514.460	11,32
14	RO	Layanan Sarana Internal	11.924.964.000	490.628.600	4,11
15	RO	Layanan Prasarana Internal	109.191.036.000	13.221.885.860	12,10

Tabel 3.17

Realisasi Anggaran per Triwulan

	TW 1	TW II	TW III	TW IV
Belanja Pegawai	2,621,634,841	15,443,373,654	23,319,689,363	32,974,613,332
Belanja Barang	2,017,231,879	4,003,424,497	6,056,947,905	8,213,195,248
Belanja Modal	-	-	3,555,732,992	13,712,514,460
Belanja Bansos	-	-	-	-

b. Efisiensi Anggaran

LLDIKTI Wilayah XIV telah merealisasikan target pada perjanjian kinerja tahun 2023 dengan serapan anggaran sebesar 33.58%. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih diprioritaskan dalam mendukung capaian IKU dari LLDIKTI Wilayah XIV sendiri dan program dari Kemendikbudristek seperti fasilitasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Implementasi Pencegahan dan Penanganan Kekekrasan Seksual, fasilitasi peningkatan mutu dosen terkait dosen bertridarma luar kampus dan peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah XIV. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari;

- Penghematan belanja barang (optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting);
- Menyelenggarakan kegiatan kombinasi antara daring/luring/hybrid sesuai dengan arahan dan kebutuhan

Tabel. 3.18
Rincian penyerapan anggaran pada masing – masing indikator kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Kegiatan Pendukung	Anggaran
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKK.1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	Bimtek dan Workshop Pendirian Perguruan Tinggi	85.276.250
		Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Dosen	434.139.680
		Penilaian Angka Kredit	63.000.000
		Visitasi pendirian PTS baru dan prodi baru secara luring	117.8443.000
		Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi	728.973.467
		Pelaksanaan Penilaian Evaluasi Kinerja Akademik (EKA)	57.060.950
	(IKK.1.2) PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Visitasi pendirian pts baru dan prodi baru secara Luring	117.8443.000
		Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi	54.630.200
		Bimtek Penyusunan Akreditasi PT Bagi PT Yang Belum Terakreditasi Oleh BAN PT	
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKK 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Workshop Peningkatan Mutu Bagi Mahasiswa,	130.793.270
	(IKK 2.2) Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	FGD PPKS (Tanpa Biaya)	-
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKK 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	Sosialisasi Sistem Informasi Sistem Kerjasama PT	175.809.156
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK 4.1) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Lembaga Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang mendapat layanan pembinaan peningkatan mutu, Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi, Layanan Perkantoran, Layanan Umum, Tunjangan Serdos Non PNS, Layanan Prasarana Internal, Layanan Sarana Internal,	54.901.803.743
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP	Rakerwil Pimpinan PTS dan Pimpinan Yayasan di Lingkungan LLDIKTI XIV, Penyusunan Perubahan Rencana Strategis 2020-2024	475.525.950
		Monitoring dan Evaluasi PTS Tahun 2022	363.968.565

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

LLDIKTI memiliki tugas dan fungsi dalam fasilitasi peningkatan mutu Pendidikan Tinggi Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV melakukan inovasi sebagai berikut: Inovasi yang dilakukan LLDIKTI Wilayah XIV

Tugas Pokok dan Fungsi	Proses Inovasi	Output	
		Sebelum (2022)	Sesudah (2023)
Penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi	Layanan konsultasi jabatan fungsional dan SISTER	Belum ada	1 Guru besar, 34 Lektor Kepala dan 420 JJA
Pendirian perguruan tinggi	Layanan perguruan tinggi	4 Surat Keputusan	5 Surat Keputusan
Pelaporan kinerja dosen dan sertifikasi	Layanan konsultasi pelaporan kinerja dosen dan sertifikasi	Belum ada	699 Pelaporan BKD dan 54 dosen tersertifikasi

Adapun inovasi lain yang dilakukan LLDIKTI XIV adalah Pengembangan laboratorium terpadu yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama dengan melibatkan 20 mitra kerja yang berasal dari perguruan tinggi baik negeri dan swasta. Tindak lanjut yang diharapkan dari kerja sama ini adalah peningkatan mutu perguruan tinggi dalam hal bidang penelitian dengan memanfaatkan layanan laboratorium terpadu.

2. Penghargaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kembali menggelar ajang tahunan Anugerah Diktiristek, Kamis 15 Desember 2023. Penghargaan ini diberikan kepada pemangku kepentingan di lingkungan Ditjendiktiristek yang telah mendukung pelaksanaan program dan kebijakan Pendidikan tinggi, riset dan teknologi.

Anugerah Diktiristek 2023 memberikan berbagai penghargaan seperti Anugerah Humas, Anugerah Kerja Sama dan sebagainya.

Hal ini merupakan bentuk apresiasi Ditjen Diktiristek , Kemendikbudristek atas kerja sama yang sudah dibangun bersama, yaitu dengan tema gotong royong untuk transformasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Anugerah Diktiristek 2023 memiliki 11 kategori utama baik untuk Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dimana Perguruan Tinggi Swasta di bawah LLDIKTI Wilayah XIV Mendapatkan penghargaan sebagai berikut;



Program Crosscutting/Callaborative

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV melakukan collaborative/kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mendukung implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Kerjasama ini didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 33 Tahun 2019

KPK telah memiliki kesepakatan dengan Kemendikbudristek dan dengan kementerian lainnya untuk mengimplementasikan pendidikan antikorupsi, sehingga peran KPK diperlukan untuk memastikan pendidikan antikorupsi di jenjang pendidikan formal, khususnya pada perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang telah disepakati.

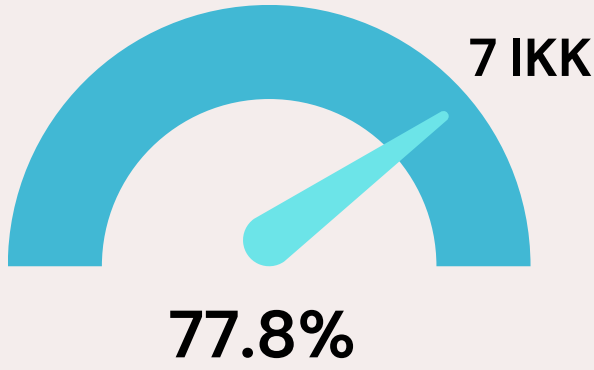
Kegiatan kerjasama yang dilakukan LLDIKTI dan KPK adalah kegiatan *Training of Trainer* (TOT) yang bertujuan dari untuk menyiapkan calon dosen pengampu pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi. Sasaran utama kegiatan TOT Pendidikan Antikorupsi yaitu mayoritas perguruan tinggi yang belum mengimplementasikan pendidikan antikorupsi, kegiatan ini diharapkan agar perguruan tinggi memiliki dosen yang siap menjadi pengampu pendidikan antikorupsi pada perguruan tingginya masing-masing. Adapun pemilihan perguruan tinggi sebagai peserta TOT diambil dari data hasil survei implementasi pendidikan antikorupsi yang sudah dilakukan oleh LLDIKTI XIV pada kisaran bulan Mei-Juni 2023. Diharapkan setelah mengikuti TOT tersebut setiap perguruan tinggi mampu untuk memberikan mata kuliah pendidikan antikorupsi di PTnya.

Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi dan dilengkapi dengan tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu pada Indikator Tiga dosa dan antikorupsi: Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

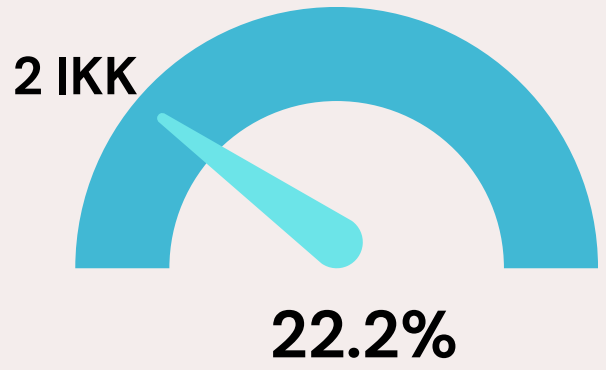
BAB IV

PENUTUP

Capaian Kinerja



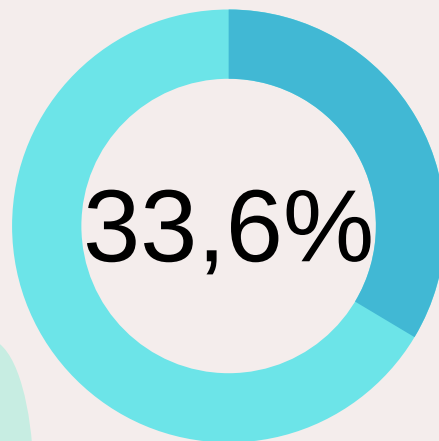
"Indikator Kinerja sudah tercapai"



"Indikator Kinerja tidak tercapai"

Realisasi Anggaran

Realisasi
Rp.54.901.803.743



Pagu
Rp.163.511.740.000

Pada triwulan IV tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV telah merealisasikan 7 dari 9 target indikator kinerja yang ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2023. Pencapaian kinerja ini turut didukung dengan kinerja keuangan tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp.54.901.803.743 atau 33.6% dari total pagu sebesar Rp.163.511.740.000.

Selama tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Tahun 2023 secara keseluruhan capaian kinerja dinyatakan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya jika mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, meskipun masih terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang belum dapat terealisasi sesuai target Perjanjian Kinerja yang ditetapkan awal tahun 2023. Sebagaimana dijelaskan pada BAB II dan BAB III jika hal ini disebabkan oleh pemberlakuan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada triwulan akhir tahun 2023.

Dari hasil evaluasi kinerja, masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain :

1. Perlu memperhatikan batas waktu penyampaian dokumen – dokumen akuntabilitas;
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap keterlambatan pelaporan pengukuran kinerja dikarenakan tim kerja yang bertanggungjawab menunggu pelaporan pengukuran indikator kinerja oleh perguruan tinggi, disamping itu terdapat pula beberapa informasi capaian kinerja yang bersumber dari aplikasi pusat;
3. Diperlukan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data, pelaporan capaian indikator kinerja hingga pemantauan pelaksanaan kinerja baik secara internal hingga perguruan tinggi;
4. Perlu Implementasi pemberian Reward dan Punishment yang didasarkan pada penilaian kinerja;
5. Perlu melakukan pemetaan mutu dan identifikasi masalah yang mempengaruhi pencapaian indikator kinerja;
6. Perlu menyusun dan melaksanakan program – program prioritas berdasarkan pemetaan mutu dan indentifikasi masalah;
7. Perlu Pengarsipan dokumen akuntabilitas kinerja yang handal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan, antara lain :

1. Memperhatikan batas waktu penyampaian dokumen – dokumen akuntabilitas;
2. Melakukan evaluasi terhadap keterlambatan pelaporan pengukuran kinerja dikarenakan tim kerja yang bertanggungjawab menunggu pelaporan pengukuran indikator kinerja oleh perguruan tinggi, disamping itu terdapat pula beberapa informasi capaian kinerja yang bersumber dari aplikasi pusat;
3. Mengembangkan/menyediakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data, pelaporan capaian indikator kinerja hingga pemantauan pelaksanaan kinerja baik secara internal hingga perguruan tinggi;
4. Mengimplementasikan pemberian Reward dan Punishment yang didasarkan pada penilaian kinerja;
5. Melakukan pemetaan mutu dan identifikasi masalah yang mempengaruhi pencapaian indikator kinerja;
6. Merencanakan dan melakukan program – program prioritas berdasarkan pemetaan mutu dan indentifikasi masalah;
7. Mengarsipkan dokumen akuntabilitas kinerja yang handal.

Dari hasil realisasi, permasalahan serta fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan, LLDIKTI Wilayah XIV akan berupaya untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Untuk itu, laporan ini yang merupakan hasil capaian pada tahun 2023 yang dapat dijadikan dasar/baseline untuk menyusun rencana kerja dan menetapkan target tahun 2023 . Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara real untuk dapat digunakan juga sebagai pengambilan keputusan.

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala LLDIKTI Wilayah XIV Dengan Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suriel Samuel Mofu

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Siak, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suriel Samuel Mofu

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	60
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	10.81
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21.62
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	20.27
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	67.56
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	88
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 20.392.138.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 157.162.711.000
		TOTAL	Rp. 177.554.849.000

Biak, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala LLDIKTI Wilayah XIV Dengan Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suriel Samuel Mofu

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Blak, 29 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV,



Suharti



Suriel Samuel Mofu



Batas
Seri Hibani
Blak Hibani

Calatran:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	56.75
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	21.62
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	0.47
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	81.08
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	45.95
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	5.41
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	88
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 142.862.711.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 20.649.029.000
		TOTAL	Rp. 163.511.740.000

Biak, 29 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV,



Suharti



Suriel Semuel Mofu



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW1 : 23	TW1 : 27
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	60	TW1 : 0	TW1 : 23,4
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10.81	TW1 : 2.7	TW1 : 8.11
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21.62	TW1 : 1.35	TW1 : 5.40
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	20.27	TW1 : 2.72	TW1 : 6.75
2	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	67.56	TW1 : 0	TW1 : 5,4

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.177.554.849.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Mei 2023 sebesar **Rp. 14.942.299.307** atau **8.42%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Mei 2023 **Rp. 162.612.549.693**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

1. Rekomendasi akreditasi prodi pgsd sarjana pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2. Rekomendasi sarana prasarana PTS yaitu Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun Anggaran 2023 direkomendasikan 10 PTS
3. Rekomendasi pindah homebase eksternal sebanyak delapan rekomendasi pada triwulan I
4. Pelaporan perbaikan Tipe-1 terdapat layanan untuk empat PTS
5. Layanan Penerbitasn Surat Rekomendasi Migrasi data program studi terdapat dua permohonan migrasi pada triwulan I
6. Pelaporan data wisuda
7. Usulan Penerima Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan
8. Usulan perubahan afiliasi dosen di SINTA
9. Validasi perubahan data dosen pada SISTER
10. Kenaikan pangkat golongan PNS
11. Penetapan Inpasing/penyetaraan pangkat dosen bukan PNS

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Terdapat layanan tepat waktu yang masih belum tersistem secara aplikasi sehingga pelaksanaannya masih dengan sistem manual.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV melakukan pengembangan inovasi dalam pelaksanaan layanan dengan menggunakan sistem terbaru sesuai dengan perkembangan teknologi.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Swasta mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar terdapat 4 (empat) PTS antara lain: Universitas Muhammadiyah Sorong, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Universitas Yapis Jayapura, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Indikator Kinerja Utama meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain terdapat 2 (dua) PTS yakni Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Umel Mandiri dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer Umel Mandiri menjadi UNIGRAT Papua

Kegiatan pendukung IKU tersebut yang telah terlaksana adalah Workshop Pendirian PTS, Perubahan Bentuk PTS dan Pembukaan Prodi Baru Tahun 2023 di Jayapura tanggal 10 dan 11 maret 2023 dengan besaran anggaran Rp.85.276.250

Kendala / Permasalahan :

LLDIKTI Wilayah XIV Biak sampai dengan saat ini belum memiliki PTS dengan peringkat akreditasi unggul dikarenakan beberapa faktor:

1. terbatasnya dosen berpendidikan doktor dan masih kurang dosen berpangkat lektor maupun lektor kepala
2. Pelaporan PDDIKTI semester 2022 ganjil belum dilaporkan oleh seluruh PTS yang batas pelaporannya hingga 30 April 2023
3. Ada beberapa usulan konsolidasi penggabungan PTS dengan PTS lain yang masih sedang pemeriksaan oleh evaluator SIAGA.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI Wilayah XIV mengadakan kegiatan percepatan ijin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang studi lanjut serta mempercepat proses penilaian jafun lektor maupun lektor kepala
2. LLDIKTI Wilayah XIV menerbitkan surat himbuan batas pelaporan pddikti semester 2022 ganjil ke Pimpinan PTS
3. Menyampaikan kembali ke Direktorat Kelembagaan Diktiristek untuk mempercepat proses penilaian evaluator siaga serta mengingatkan pts jika ada perbaikan dokumen
4. Melakukan kegiatan pendampingan bagi PTS

C . S 2.0 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Rencana target capaian pada triwulan I adalah 1.35% namun yang dicapai adalah 5.40% atau 5 (lima) PTS dengan keterangan progres sebahai berikut: PTS yang sudah menjalankan tahap pelaksanaan dari IKU 2.1 pada mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus antara lain: 1. Universitas Yapis Papua dengan pelaksanaan MBKM

2. Universitas Victory Sorong
3. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
4. Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Serta PTS yang sudah menjalankan pelaksanaan IKU 2.1 pada Mahasiswa meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional antara lain: 1. Universitas Yapis Papua
2. Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya kegiatan program Sosialisasi, Workshop. Bimbingan teknis tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi PTS dan Mahasiswa
2. Faktor Finansial
3. Faktor sumber daya manusia
4. Faktor Geografis, dimana wilayah papua memiliki wilayah yg cukup luas sehingga untuk menjalankan suatu kegiatan terkait iku 2.1 membutuhkan waktu dan juga biaya yang cukup besar. Selain itu kondisi saat ini dimana masih terdapat peraturan mengenai vaksin, dimana setiap individu harus sudah melakukan vaksin lengkap
5. Tidak tersedianya anggaran untuk memfasilitasi kegiatan peningkatan kreatifitas mahasiswa berprestasi (perlombaan bidang olahraga, sains, sosial, dan seni budaya)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI Wilayah XIV akan memanfaatkan pertemuan apel pagi virtual untuk menyampaikn informasi-informasi dan sosialisasi terkait program-program MBKM bagi PTS
2. LLDIKTI Wilayah XIV terus membangun komunikasi dengan PTS untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah finansial diantaranya melakukan pendekatan terkait regulasi dengan pemerintah daerah
3. LLDIKTI Wilayah XIV bersama PTS membentuk satu Tim untuk terus membahas keterbatasan sumber daya manusia (Dosen)
4. dilakukannya sosialisasi bagi para mahasiswa yang belum melakukan vaksin secara lengkap, perlu adanya kerja sama atau MOU dengan berbagai sektor yang berkaitan dengan pendidikan sehingga bisa mendukung pelaksanaan dari kegiatan MBKM baik itu secara mandiri maupun dari pusat
5. LLDIKTI Wilayah XIV menginformasikan pada PTS untuk melaporkan jika ada mahasiswa yang memiliki prestasi dibidang olahraga, sains, sosial, dan seni budaya

D . S 2.0 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

PTS yang sudah menjalankan tahap pelaksanaan IKU 2.2 antara lain : 1. Universitas Yapis Papua, 2. Universitas Victory Sorong, 3.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 4. STIKES Jayapura, 5. STIH Biak

Kendala / Permasalahan :

PTS belum maksimal melaksanakan Implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dikarenakan belum memahami sepenuhnya konsep pelaksanaan IKU ini. Masih terdapat beberapa pihak yang tidak mentaati aturan yang berkaitan dengan pelanggaran kekerasan seksual.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV terus melakukan pendampingan terhadap PTS tentang konsep pelaksanaan IKU ini.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

1. Untuk progres Persentase PTS yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus Pada triwulan I belum dapat dipastikan karena dokumen terkait kegiatan Tridarma baru akan disampaikan pada pertengahan bulan April 2023

2. Untuk progres jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra terdapat empat PTS pada triwulan I antara lain Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika, STFT GKI IZAAK SAMUEL KIJNE Jayapura, STFT Fajar Timur Jayapura.

Kendala / Permasalahan :

Tidak adanya menu atau akses Upload dan Download Dokumen Kerja sama Pada aplikasi Lapkerma sehingga Pengumpulan, pengolahan dan penyusunan bahan fasilitasi pengembangan kerja sama perguruan tinggi masih manual meminta dokumen kerjasama yang sudah dilaksanakan pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan belum ada sistem yang mengakomodasi hal tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu membuat sistem yang dapat mengakomodasi dokumen Perguruan Tinggi yang telah melaksanakan kerjasama pada program studi secara berkala

2. Perlu pengembangan pada Aplikasi Lapkerma agar pengelola informasi kerja sama di Lingkungan LLDikti dapat memiliki akses Upload dan Download Dokumen Kerja sama, sehingga dalam pengumpulan dokumen dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien

3. Perlu dibentuknya pusat karir masing-masing PTS.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Penyusunan dan Reviu RENSRA Tahun 2020 - 2024

2. Rapat pembahasan dan penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

3. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pegawai tahun 2022 Secara Internal

4. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022

5. Rapat penyusunan Rencana Program tahun 2024

6. Penyusunan Rencana Aksi tahun 2023

7. Penyusunan RKT tahun 2023

8. Penandatanganan Perjanjian Kinerja Turunan antara Kepala Lembaga dan Pimpinan PTS

9. Penandatanganan Perjanjian Kinerja Individu antara Kepala Lembaga dan Pejabat Struktural eselon III dengan pejabat fungsional

10. Pengumpulan dan pengukuran data triwulan I secara internal

11. Publikasi Laporan Kinerja tahun 2022, Renstra Revisi II, Perjanjian Kinerja tahun 2023

12. Penyusunan Prosedur Operasional Standar Tahun 2023. kegiatan dalam mendukung IKU tersebut yang telah terlaksana adalah Rapat kerja pimpinan yayasan dan pimpinan PTS (Penyampaian Laporan Capaian Kinerja tahun 2022 dan Penandatanganan Perjanjian Kinerja Turunan tahun 2023)

2. Bimbingan teknis penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua pegawai memahami konsep pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

2. Belum memiliki Pohon Kinerja

3. Kurang aktifnya keterlibatan semua bagian dalam melaporkan capaian dan analisis kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan pohon kinerja

2. Telah dilakukan pendekatan langsung ke masing-masing bagian untuk menyampaikan konsep pelaksanaan SAKIP dan terus mendorong masing-masing bagian untuk melakukan analisis dan melaporkan capaian kinerja pada link yang telah disediakan agar memudahkan proses monitoring (Pemantauan Kinerja)

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV dalam hal ini Program Pendidikan Tinggi Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 tanggal 08 Mei 2023 dengan nilai kinerja anggaran 27% .

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran terutama untuk penyerapan anggaran pada triwulan I yang tidak dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan karena adanya pemblokiran anggaran untuk belanja Modal (Pembangunan Gedung kantor dengan menggunakan anggaran SBSN) dan belanja perjalanan dinas umum

2. Pada triwulan I belanja tunjangan tenaga pendidik non PNS dan belanja tunjangan profesi dosen belum terbayarkan karena adanya penggunaan aplikasi SERUNI sehingga proses pembayaran yang seharusnya dibayar pada bulan April 2023 mengalami kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI Wilayah XIV terus menerus melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudristek, Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, Bappenas, DJKN, dan telah melengkapi/merevisi dokumen sesuai dengan arahan dari lembaga-lembaga terkait
2. LLDIKTI Wilayah XIV terus menerus melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal pemutahiran data serta merekapitulasi penerima sertifikasi dosen sambil menunggu proses dapat dibayarkan pada bulan April 2023.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Ditindaklanjuti

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Biak, 11 Mei 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suriel Samuel Mofu



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW2 : 23	TW2 : 6.4
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	60	TW2 : 20	TW2 : 6.39
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10.81	TW2 : 2.7	TW2 : 6.73
1	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21.62	TW2 : 6.76	TW2 : 8.11
1	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	20.27	TW2 : 4.04	TW2 : 5.41
1	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	67.56	TW2 : 22.97	TW2 : 56.76

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.179.244.458.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 22.215.720.948** atau **12.39%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 157.028.737.052**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

Untuk Progres Layanan Tepat Waktu pada Triwulan II, terdapat 3 layanan tepat waktu tambahan yang dilaksanakan diantaranya

- 1). Layanan Rekomendasi Akreditasi Program Studi berjumlah 7
- 2). Layanan Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS berjumlah 2
- 3). Layanan Rekomendasi Penambahan Program Studi berjumlah 2
- 4). Layanan Rekomendasi PSDKU berjumlah 1. Sehingga Total Layanan yang telah dilaksanakan sejak triwulan 1 hingga triwulan 2 adalah 14 layanan dari 28 layanan utama yang disediakan.

Kendala / Permasalahan :

Hingga saat ini masih terdapat layanan tepat waktu yang belum tersistem secara aplikasi seperti layanan pengusulan jabatan fungsional, layanan pengusulan inpassing penyetaraan, layanan pengusulan kenaikan gaji berkala dan layanan validasi data wisuda, sehingga pelaksanaannya masih secara manual disamping adanya layanan tepat waktu yang penyelesaiannya bergantung pada kebijakan dan keputusan eselon 1 atau pihak terkait

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV melakukan inovasi-inovasi guna meningkatkan sistem layanan dari manual menjadi tersistem dengan aplikasi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dengan berkoordinasi dengan tim pengembang aplikasi kementerian.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Progres pelaksanaan IKU 1.2 pada triwulan 2 ini terdapat penambahan 5 PTS diantaranya PTS mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar terdapat 3 PTS antara lain: 1. USWIM (3123 mhs), 2. UNVIC (7992 mhs), 3. IISIP Yapis (8476 mhs) disamping itu ada juga PTS yang telah meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain ada 2 PTS (STMIK Sepuluh Nopember dan STIH Sepuluh Nopember menjadi Universitas Sepuluh Nopember Papua). Ada terdapat 2 PTS usulan konsolidasi penggabungan PTS dengan PTS lain yang masih sedang pemeriksaan oleh evaluator siaga. Namun hingga saat ini LLDikti Wilayah XIV belum memiliki PTS dengan predikat akreditasi unggul. Sehingga total PTS terlibat dalam pelaksanaan IKU 1.2 adalah hingga semester 1 adalah 11 PTS.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya dosen berpendidikan doktor dan masih kurang dosen berpangkat lektor maupun lektor kepala sehingga mempengaruhi salah satu indikator akreditasi unggul
2. pada bulan juni 2023 PDDIKTI sering mengalami maintenance sehingga data pelaporan belum maksimal dan belum normal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI Wilayah XIV mengadakan kegiatan percepatan ijin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang studi lanjut serta mempercepat proses penilaian jafung lektor maupun lektor kepala
2. LLDIKTI Wilayah XIV menerbitkan surat himbauan batas pelaporan pddikti semester 2022 ganjil ke Pimpinan PTS.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Terkait progres pelaksanaan IKU 2.1 pada triwulan II ini terdapat tambahan 6 PTS yang melaporkan proses berkegiatan di luar kampus antara lain

1. Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak
2. Universitas Muhammadiyah Papua
3. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak dan
4. Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

dan 2 PTS yang tidak termasuk dalam perjanjian kinerja dengan LLDIKTI wilayah XIV, namun turut melaksanakan IKU 2.1 yakni 5. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura dan 6. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak. Sehingga total PTS yang telah terlibat dalam pelaksanaan IKU 2.1 ada dari triwulan 1 hingga saat ini ada 10 PTS.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi PTS dalam pelaksanaan IKU 2.1 antara lain

- 1) PTS terkendala sisi administrasi untuk melakukan konversi matakuliah
- 2) PTS mengikuti program flagship MBKM yang diselenggarakan Ditjen Dikti maupun Ditjen Diksi namun tingkat kelulusan mahasiswa rendah menyebabkan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus < 20%

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Sosialisasi secara langsung kepada PTS dan mahasiswa perihal sistem Pelaksanaan MBKM melibatkan tim pusat Kampus Merdeka
- 2) Bimbingan teknis konversi nilai mata kuliah untuk meningkatkan persentase IKU 2.1
- 3) Memberikan apresiasi kepada perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa/i berprestasi sebagai motivasi untuk meningkatkan keikutsertaannya dalam ajang kompetisi tingkat nasional.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua, terdapat penambahan perguruan tinggi yang melaporkan progres pelaksanaan IKU 2.2 diantaranya : 1. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak 2. Uningrat Papua, 3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura, 4. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sepuluh Nopember. Dengan demikian, pencapaian IKU 2.2 di triwulan I dan II adalah berjumlah 9 PTS

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan IKU tersebut

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk meningkatkan efektivitas dalam implementasi kebijakan antiintoleransi, antiperundungan, antikekerasan seksual, dan antikorupsi dibutuhkan adanya monitoring dan evaluasi. Monev meliputi muatan pembelajaran dalam mata kuliah yang relevan, atau mengagendakan matakuliah khusus untuk pembahasan 4 dosa tersebut, dan/atau membangun satuan tugas pencegahan/penanganan tindakan intoleransi, perundungan, dan kekerasan seksual.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Progres hingga Triwulan II ada terdapat 42 PTS dari target sebanyak 50 PTS yang sudah melaksanakan IKU 3.1 yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dengan pelaksana PTS sebagai berikut

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

STIKES Jayapura, POLTEK Yasanto Merauke, STIPER Petra Baliem Wamena, IISIP Yapis Biak, Universitas Victory Sorong, STIE Jembatan Bulan Timika, Universitas Yapis Papua, STIE Port Numbay Jayapura, Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, STIE Ottow Geissler Serui, POLTEK Ammamapare Timika, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Universitas Dr. Husni Ingguratubun, Universitas Muhammadiyah Sorong, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Caritas, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Universitas Ottow Geissler, Universitas Kristen Papua, Universitas Muhammadiyah Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah Eisa Manokwari, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sepuluh November, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pesat Nabire, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari, Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Timur GKI IS Kijne, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Teresa Merauke, Sekolah Tinggi Bio Sains Swadiri, Akademik Perikanan Kamasan Biak, Politeknik Saint Paul Sorong, Akademik Keperawatan RS Marthen Indey, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Manokwari, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Santo Thomas Aquinas Jayapura, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Merauke, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Silas Papare Jayapura, Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Fajar Timur, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hermon Timika, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yaleka Maro Merauke dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra masih terdapat 10 PTS yang belum melaporkan. Realisasi melebihi target karena kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban bagi setiap PT dalam pelaksanaan dharma PT.

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Tidak terdapat Solusi

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Progres pelaksanaan SAKIP pada triwulan kedua dilakukan dengan adanya pelatihan SAKIP dasar bagi 4 PNS dan SAKIP Lanjutan bagi 1 PNS. Disamping itu Masing - masing tim kerja terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan IKU oleh PTS, pendampingan dan pembimbingan dilakukan secara terus menerus. Adapun telah dilakukan sosialisasi Penyusunan SKP bagi PNS sesuai aturan terbaru dari Menpan RB dan Rapat pembahasan ABK JFT Perencana. Penyusunan POS telah sampai pada tahap final pengesahan.

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian pegawai belum memahami konsep pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Belum memiliki Pohon Kinerja
3. Belum ada keseragaman penyampaian Laporan Pelaksanaan IKU oleh PTS

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan Sosialisasi atau Bimtek SAKIP untuk Pegawai LLDIKTI Wilayah XIV
2. Oleh karena Pohon Kinerja ini adalah hal baru pada satker kami maka LLDIKTI XIV terus berkoordinasi dan komunikasi dengan Biro Perencanaan bagian terkait dalam penyusunan Pohon Kinerja Satker
3. LLDIKTI Wilayah XIV akan melakukan rapat khusus untuk penyamaan persepsi terkait draf keseragaman laporan pelaksanaan IKU oleh PTS

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV untuk triwulan II adalah 33.4%, NKA pada triwulan II tidak mencapai target triwulan II yakni 46%

Kendala / Permasalahan :

Ada beberapa faktor kendala yang menyebabkan tidak tercapainya NKA pada triwulan II adalah

1. Tidak optimalnya realisasi anggaran pada triwulan II yang dipengaruhi oleh Penyesuaian Proyek SBSN ke Bappenas yang telah disetujui, serta saat ini sedang menunggu untuk revisi anggaran pada DJA Kementerian Keuangan
2. Rencana penarikan dana (RPD) SBSN yang telah disusun tidak dapat berjalan sesuai jadwal oleh karena adanya penyesuaian proyek SBSN.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI XIV telah melakukan berbagai komunikasi dan koordinasi dengan Bappenas, Kemenkeu, Biro Perencanaan, Biro Umum dan PBJ, Biro Keuangan dan BMN Kemdikbudristek melalui rapat-rapat virtual demi percepatan dan penyesuaian-penyusunan anggaran dan administrasi SBSN
2. LLDIKTI XIV memperbaiki perencanaan serta Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Laporan Kinerja Triwulan II tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari prosentasi capaian 5 sasaran kegiatan melampaui target renaksi triwulan 2 yang diharapkan. Akan tetapi, ada satu sasaran kinerja yang belum dapat memenuhi target sasaran kegiatan SK 4.0 khususnya IKK 4.2 yaitu Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Pada IKK ini layanan tepat waktu belum tersistem secara aplikasi sehingga mengakibatkan target kinerja tidak tercapai. Selain kendala tersebut, beberapa layanan tepat waktu proses penyelesaiannya bergantung pada keputusan dan kebijakan eselon 1 dan oleh sebab itu terdapat kelambatan dalam pelaksanaan kegiatan di triwulan 2. Memperhatikan permasalahan di atas maka beberapa rekomendasi berikut ini agar segera ditindaklanjuti: 1. Evaluasi segera layanan pengusulan jabatan fungsional, layanan pengusulan inpassing penyetaraan, layanan pengusulan kenaikan gaji berkala dan layanan validasi data

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

wisuda. 2. Evaluasi layanan tepat waktu yang penyelesaiannya bergantung pada kebijakan dan keputusan eselon 1 atau pihak terkait untuk kepentingan koordinasi yang lebih intensif. 3. Segera laksanakan rapat-rapat pada bagian-bagian yang mengurus point 1 di atas dan koordinasikan solusi yang tepat untuk percepatan pelaksanaan layanan tepat waktu. 4. Lakukan studi tiru pada LLDIKTI lain di Indonesia yang telah menerapkan layanan tepat waktu berbasis sistem aplikasi. 5. Koordinasikan dan laksanakan secepatnya keputusan eselon 1 terkait progres administrasi implementasi proyek SBSN LLDIKTI XIV TA 2023. 6. Koordinasikan dengan penyedia strategi percepatan pelaksanaan pembangunan kantor LLDIKTI XIV dalam waktu yang tersedia. 7. Maksimalkan rapat mingguan untuk membahas progress setiap sasaran kinerja untuk memastikan semua sistem bekerja normal. 8. Manfaatkan apel pagi setiap hari Senin jam 08.00 - 09.00 dengan seluruh Pimpinan PTS, dosen-dosen PNS DPK dan dosen-dosen yayasan bersertifikasi untuk menginformasikan capaian-capaian IKU yang telah diperoleh baik oleh LLDIKTI XIV maupun PTS-PTS sebagai customer utama LLDIKTI dalam rangka terus meningkatkan kinerja organisasi untuk memperoleh Target PK LLDIKTI XIV Tahun 2023.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Biak, 18 Juli 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suriel Samuel Mofu



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	60	TW3 : 40	TW3 : 46,8
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10.81	TW3 : 8,11	TW3 : 14,84
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21.62	TW3 : 14,86	TW3 : 18,91
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	20.27	TW3 : 13,51	TW3 : 20,27
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	67.56	TW3 : 45,95	TW3 : 74,32
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW3 : 69	TW3 : 51,51

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.164.944.458.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 37.516.322.054** atau **22.74%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 127.428.135.946**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

Untuk Progres Layanan Tepat Waktu yang telah dilaksanakan hingga triwulan 3 adalah 22 layanan dari 28 layanan utama yang disediakan atau terealisasi sebesar 46,08% . Progres ini sudah melampaui target triwulan 3 yang direncanakan 40% (18 layanan).

Kendala / Permasalahan :

Dalam kaitannya dengan layanan tepat waktu, masih terdapat beberapa layanan yang memerlukan waktu lebih lama karena menunggu hasil yang dikeluarkan oleh lembaga lainnya (BAN PT/LALEMBA)

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun beberapa langkah yang telah dilakukan oleh LLDIKTI wilayah XIV diantaranya: 1). LLDikti terus berkoordinasi dengan pihak BAN PT, LALEMBA dan Lembaga lain terkait Akreditasi guna terus memantau perkembangan proses akreditasi PT maupun prodi 2). LLDikti melakukan pendampingan kepada PTS yang melakukan pengusulan

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau

meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

LLDikti Wilayah XIV belum memiliki PTS dengan predikat akreditasi unggul sementara pada triwulan 3 ini terdapat 7 PTS mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar dan terdapat 4 PTS yang telah meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain Sehingga total PTS terlibat dalam pelaksanaan IKU 1.2 adalah hingga triwulan III adalah tetap 11 PTS , masih sama dengan triwulan II

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa kendala dalam realisasi IKU 2.1, diantaranya: 1). Masih kurangnya dosen berpendidikan doktor dan masih kurang dosen berpangkat lektor maupun lektor kepala sehingga mempengaruhi salah satu indikator akreditasi unggul
2). pada tanggal 8 September 2023 PDDIKTI melakukan update aplikasi NEO FEEDER VERSI 2023 2.1.2 sehingga perlu penyesuaian dan ada beberapa kendala akses sinkronisasi gagal
3). kemudian pada PTS daerah di Kabupaten Merauke bulan September 2023 terkendala gangguan akses internet sehingga pelaporan pddikti tidak maksimal, 4). Terdapat 2 PTS usulan konsolidasi penggabungan pts dengan pts lain yang masih evaluasi prodi oleh evaluator siaga yaitu STIH Caritas Papua dengan STIE Mah-Eisa menjadi Universitas Caritas Indonesia.

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun beberapa rencana strategi yang telah dan akan dilakukan oleh LLDikti Wilayah XIV, diantaranya: 1). LLDIKTI Wilayah XIV mengadakan kegiatan percepatan ijin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang studi lanjut serta mempercepat proses penilaian jafung lektor maupun lektor kepala. 2). LDIKTI XIV melalui operator pddikti LLDIKTI XIV melakukan koordinasi dengan tim pddikti pusat terkait permasalahan gagal sinkron ke neo feeder dan melakukan zoom dengan pts yang mengalami kendala. 3). Menyampaikan kembali ke Direktorat Kelembagaan Diktiristek untuk mempercepat proses penilaian evaluasi prodi ke evaluator siaga serta mengingatkan pts jika ada perbaikan dokumen.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Terkait progres pelaksanaan IKU 2.1 pada triwulan III ini terdapat tambahan 4 PTS yang melaporkan proses berkegiatan di luar kampus . Sehingga total PTS yang telah terlibat dalam pelaksanaan IKU 2.1 ada dari triwulan 3 saat ini ada 14 PTS atau target triwulan 3 telah terealisasi. Berikut daftar 14 PTS terlibat IKU 2.1: 1).Universitas Yapis Papua (program MBKM dan Mawapres)

- 2).Universitas Victory Sorong (MBKM)
- 3).Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (MBKM)
- 4).Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (program MBKM dan Mawapres)
- 5). Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (MBKM)
- 6).Universitas Muhammadiyah Papua (MBKM)
- 7).IISIP Yapis Biak (MBKM)
- 8).STIH Biak (MBKM)
- 9).STIKIP Biak
- 10). STIKES Jayapura
- 11). STIE Jembatan Bulan Timika
- 12). STMIK Agama Wamena
- 13). STIKES Papua
- dan 14). Universitas Muhammadiyah Sorong

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam implementasi IKU 2.1, diantaranya: 1). PTS terkendala sisi administrasi untuk melakukan konversi matakuliah
2). PTS mengikuti program flagship MBKM yang diselenggarakan Ditjen Dikti maupun Ditjen Diksi namun tingkat kelulusan mahasiswa rendah menyebabkan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus < 20% 3). Belum ada program kegiatan yang mendukung IKU ini dikarenakan keterbatasan anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang direncanakan diantaranya: 1).Sosialisasi secara langsung kepada PTS dan mahasiswa perihal sistem Pelaksanaan MBKM melibatkan tim pusat Kampus Merdeka
2).Bimbingan teknis konversi nilai matakuliah untuk meningkatkan persentase IKU 2.1
3).Memberikan apresiasi kepada perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa/i berprestasi sebagai motivasi untuk meningkatkan keikutsertaannya dalam ajang kompetisi tingkat nasional, 4).serta memberikan sharing best practice dari peserta yang sudah melaksanakan kegiatan MBKM atau KMM kepada para peserta yang belum pernah mengikuti MBKM khususnya PTS baru..

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan III ini, terdapat penambahan 6 perguruan tinggi yang melaporkan progres pelaksanaan IKU 2.2 . Dengan demikian, pencapaian IKU 2.2 di triwulan III adalah berjumlah 15 PTS atau sebesar 20,27 % yang melampaui target triwulan. 15 PTS tersebut diantaranya: 1). Universitas Yapis Papua

- 2). Universitas Victory Sorong
- 3). Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- 4). Uningrat Papua
- 5). STIKES Jayapura
- 6). STIH Sepuluh Nopember
- 7).STIH Biak

Catatan:

- 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- 8). STIKIP Biak
- 9).STIKES Jayapura
- 10). Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terang Bangsa
- 11). Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pesat Nabire
- 12).Politeknik Pertanian Yasanto
- 13).Politeknik Lengguru
- 14). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire
- dan 15).STMIK Kreatindo Manokwari

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja IKU 2.2, yakni: 1).Masih terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang belum membentuk akun portal PPKS khususnya Perguruan Tinggi Yang masih baru dan 2).hingga saat ini belum ada program kegiatan yang mendukung IKU ini dikarenakan keterbatasan anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang direncanakan adalah Melakukan Bimbingan Teknis dan pendampingan terkait pelaksanaan PPKS khususnya bagi Perguruan Tinggi yang belum membuat portal akun PPKS

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Progres hingga Triwulan ini ada terdapat 55 PTS (74,32%) dari target triwulan III sebanyak 34 PTS (45,95%) yang sudah melaksanakan IKU 3.1 yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra atau bisa dikatak bahwa IKU 3.1 telah melampaui target PK 2023 yakni 50 PTS atau 67,56%.

Berikut PTS terlibat: Universitas Victory Sorong

Universitas Yapis Papua

Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

Universitas Muhammadiyah Sorong

Universitas Dr.Husni Inggatubun

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Universitas Ottow Geissler

Universitas Kristen Papua

Universitas Muhammadiyah Papua

IISIP Yapis Biak

STIKES Jayapura

STIPER Petra Baliem Wamena

STIE Jembatan Bulan Timika

STIE Port Numbay Jayapura

STIE Ottow Geissler Serui

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Caritas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah Eisa Manokwari

Sekolah Tinggi Manajemen Infomatika dan Komputer Sepuluh November

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Sekolah Tinggi Manajemen Infomatika dan Komputer Pesat Nabire

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari

Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Timur GKI IS Kijne

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Teresa Merauke

Sekolah Tinggi Bio Sains Swadiri

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Manokwari

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Santo Thomas Aquinas Jayapura

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Merauke

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Silas Papare Jayapura

Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Fajar Timur

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hermon Timika

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yaleka Maro Merauke

Politeknik Saint Paul Sorong

POLTEK Ammamapare Timika

POLTEK Yasanto Merauke

Akademik Perikanan Kamasan Biak

Akademik Keperawatan RS Marthen Indey

Universitas Okmin Papua

Universitas Internasional Papua

Universitasr Werisar

Universitas Lambu

Universitas Papua Madani Jayapura

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Instintut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua
STIKIP Hermon Timika
STIH Mimika
Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Teminabua
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Sorong Selatan
Akademi Pariwisata 45 Jayapura.

Kendala / Permasalahan :

Pimpinan dan pengelola Perguruan Tinggi belum memahami sepenuhnya esensi dari Indikator Kinerja Utama sesuai Kepmendikbudristek 3/P/2021

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlunya dilakukan sosialisasi terkait Kepmendikbudristek 3/P/2021 terutama tentang pelaporan IKU 3.1 Persentase PTS yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Progres pelaksanaan SAKIP pada triwulan 3, yakni telah dilakukan Evaluasi AKIP Mandiri Tahun 2023 dengan predikat Sementara BB, Rapat Pembahasan pengukuran Tw 3 yang melibatkan semua bagian dan adanya 4 orang PNS yang telah menyelesaikan Pelatihan SAKIP Dasar.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat Beberapa IKU yang realisasinya melampaui target sehingga tidak dapat terinput secara keseluruhan karena akan mempengaruhi efisiensi program kegiatan dan perlu dilaksanakan penampungan secara lanjut tentang implementasi SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan: Akan segera dilaksanakan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 agar dapat memuat seluruh capai kinerja

Mengadakan kegiatan berupa pendampingan SAKIP atau FGD SAKIP yang melibatkan setiap bagian guna berkoordinasi tentang implementasi SAKIP dan capaian kinerja.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV untuk triwulan III adalah 51,51%, NKA pada triwulan III tidak mencapai target triwulan III yakni 69%

Kendala / Permasalahan :

- 1). Penyerapan anggaran masih rendah imbas anggaran SBSN yang terealisasi maksimal sesuai Rencana yang telah dijadwalkan
- 2), Belum dilakukan penyesuaian - penyesuaian anggaran pada realisasi hal.3 Dipa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dan akan dilakukan adalah : 1). LLDIKTI XIV telah melakukan berbagai komunikasi dan koordinasi dengan Bappenas, Kemenkeu, Biro Perencanaan, Biro Umum dan PBJ, Biro Keuangan dan BMN Kemdikbudristek melalui rapat-rapat virtual demi percepatan dan penyesuaian-penyusunan anggaran dan administrasi SBSN 2). LLDIKTI XIV memperbaiki perencanaan serta Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun

- 3). Perlu dilakukan penyesuaian - penyesuaian anggaran khususnya pada hal.3 revisi Dipa

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Laporan Kinerja Triwulan III tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari prosentasi capaian 5 sasaran kegiatan melampaui target renaksi triwulan 3 yang diharapkan. Akan tetapi, ada satu sasaran kinerja yang belum dapat memenuhi target sasaran kegiatan SK 4.0 khususnya IKK 4.2 yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-KL target triwulan 3 yaitu 69%, tetapi baru mencapai 51,51%. Rendahnya capaian NKA adalah tidak berjalannya proyek SBSN pembangunan gedung kantor dan aula LLDIKTI Wilayah XIV bernilai Rp. 99.653.998.000,- sesuai dengan target yang telah direncanakan sehingga berimbas pada rendahnya penyerapan anggaran. Faktor utama penyebabnya adalah penyedia bangunan kantor tidak melaksanakan pekerjaan sampai pada tanggal 30 September 2023. Berkaitan dengan hal ini maka pimpinan merekomendasikan untuk 1.Mendorong dan memastikan setiap bagian mempertahankan dan meningkatkan kinerja baik pada IKU 1.1 hingga IKU 4.1 dalam rangka pencapaian target kinerja akhir pada triwulan ke 4. 2.Menginstruksikan PPK dan KPA untuk segera berkoordinasi dengan Biro Umum dan PBJ terkait proyek SBSN Pembangunan Gedung Kantor dan Aula LLDIKTI Wilayah XIV yang tidak berjalan sesuai target perencanaan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Biak, 31 Oktober 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suriel Samuel Mofu



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	80	TW4 : 80	TW4 : 81,83
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	56.75	TW4 : 56,75	TW4 : 58,1
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21.62	TW4 : 21,62	TW4 : 27,03
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0.47	TW4 : 0,47	TW4 : 0,47
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	81.08	TW4 : 81,08	TW4 : 50
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	45.95	TW4 : 45,95	TW4 : 68,92
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5.41	TW4 : 5,41	TW4 : 5,41
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW4 : 92	TW4 : 75,86

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.163.511.740.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 54.901.803.743** atau **33,58%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 108.609.936.257**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

Untuk Progres Survey Kepuasan pengguna layanan dilakukan terhadap 3 kategori layanan yakni: 1. Layanan akademik
2. Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan
dan 3. Layanan terkait dengan administrasi lainnya, dengan melibatkan 249 responden telah dilakukan dengan hasil yang diperoleh melebihi target, yakni 81.83% atau dapat dikategorikan BAIK .

Kendala / Permasalahan :

Adapun kendala yang dihadapi dari hasil pelaksanaan Survey Kepuasan pengguna layanan adalah Faktor ketepatan waktu dalam pelayanan masih perlu ditingkatkan disamping penyesuaian Prosedur Operasional Standar (POS) terbaru dengan Standar Layanan Publik

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

LLDIKTI Wilayah XIV akan lebih memperhatikan ketepatan waktu pelayanan sesuai Prosedur Operasional Standar yang telah ditetapkan dan tentunya dengan segera memperbaharui Dokumen Standar Layanan Publik.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Untuk progres IKU 1 .2 pada triwulan IV Tahun 2023, Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain terealisasi sebesar 58.10 % (43 PTS dari 74 PTS) atau melebihi target 56,75%(42 PTS).

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa kendala dalam realisasi IKU 1.2, diantaranya: 1. masih kurangnya dosen berpendidikan doktor dan masih kurang dosen berpangkat lektor maupun lektor kepala sehingga mempengaruhi salah satu indikator akreditasi perguruan tinggi
2. terdapat 2 PTS usulan konsolidasi penggabungan pts dengan pts lain yang masih evaluasi prodi oleh evaluator siaga yaitu STIH Caritas Papua dengan STIE Mah-Eisa menjadi Universitas Caritas Indonesia yang rencana evaluasi lapangan oleh Diktiristek 8 Januari 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun beberapa rencana strategi yang telah dan akan dilakukan oleh LLDikti Wilayah XIV, diantaranya: 1. LLDIKTI Wilayah XIV mengadakan kegiatan percepatan ijin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang studi lanjut serta mempercepat proses penilaian jafung lektor maupun lektor kepala
2. Menyampaikan kembali ke Direktorat Kelembagaan Diktiristek untuk mempercepat proses evaluasi lapangan terhadap usulan penggabungan PTS STIH Caritas dan STIE Mah-Eisa menjadi Universitas Caritas Indonesia.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Terkait progres pelaksanaan IKU 2.1 pada triwulan IV ini terdapat 20 PTS yang telah melaporkan proses berkegiatan di luar kampus dari yang ditargetkan 16 PTS atau dapat dikatakan IKU 2 .1 telah terealisasi sebesar 27.03% dari target 21.62%

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi PTS terkait implementasi MBKM adalah : 1. Perguruan Tinggi masih bergantung pada program MBKM yang diadakan oleh pusat
2. Persyaratan program MBKM yang dinilai sangat memberatkan khususnya untuk 6 Provinsi di wilayah Papua
3. Masalah finansial menjadi faktor utama dalam implementasi MBKM
4. Wilayah Papua secara keseluruhan yang terbagi dalam 6 provinsi masih terbatas dalam ketersediaan dunia Industri
5. Masih terdapat PTS yang bermasalah dalam hal konversi nilai
dan 6. Hingga saat ini belum ada PTS yang mengimplementasikan MBKM Mandiri yang bisa mendorong peningkatan Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran diluar prodi.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV terus mengadakan program dan kegiatan yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mandiri agar Perguruan Tinggi dapat melakukan penyesuaian Kurikulum dalam melaksanakan MBKM Mandiri, disamping itu LLDikti Wilayah XIV juga terus melakukan koordinasi - koordinasi dengan pihak ketiga untuk membuka peluang bagi PTS untuk mengimplemetasi program MBKM.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Progres IKU 2 .2 sampai dengan triwulan IV telah terealisasi sebesar 100% atau target IKU 2.2 yakni 0 .47% telah terpenuhi

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target IKU 2.2 : 1. Perguruan Tinggi masih bergantung pada program MBKM yang diadakan oleh pusat
2. Persyaratan program MBKM yang dinilai sangat memberatkan khususnya untuk 6 Provinsi di wilayah Papua
3. Masalah finansial menjadi faktor utama dalam implementasi MBKM
4. Wilayah Papua secara keseluruhan yang terbagi dalam 6 provinsi masih terbatas dalam ketersediaan dunia Industri
5. Hingga saat ini belum ada PTS yang mengimplementasikan MBKM Mandiri yang bisa mendorong peningkatan Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran diluar prodi
6. Data mahasiswa yang terlapor di PDDIKTI belum di-update sesuai data mahasiswa aktif disemua PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah XIV dan 7. Rendahnya minat mahasiswa dalam program MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLdiki Wilayah XIV melalui Apel Virtual yang diadakan setiap Minggu dan segala program kegiatan terus mendorong PTS dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman terkait implementasi MBKM dan terus mendorong PTS agar dapat melaksanakan program MBKM Kampus Mandiri guna menjawab segala kendala terkait rendahnya mahasiswa terlibat program MBKM.

E . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

IKU 2.3 dengan target 81.08% atau ditargetkan akan dilaksanakan oleh 60 PTS pada triwulan IV ini namun hanya dapat terealisasi 50%

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

atau hanya dapat dilaksanakan dan dilaporkan oleh 37 PTS yang artinya IKU 2.3 tak dapat tercapai sesuai yang ditargetkan.

Kendala / Permasalahan :

Adapun kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target IKU 2.3 adalah PTS masih belum memahami pelaporan terkait implementasi 3 dosa, anti narkoba dan anti korupsi yang telah dilakukan oleh PTS

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun Strategi dalam menyikapi kendala yang dihadapi diantaranya: 1. Perlunya dilakukan bimbingan teknis dalam melakukan pelaporan hasil IKU 2.3 berdasarkan format pelaporan yang sudah ditentukan oleh tim LLDIKTI 2. Perlunya evaluasi dan teguran bagi PTS yang masih belum mengimplementasikan 3 dosa, anti korupsi dan anti narkoba. 3. Menetapkan target pencapaian IKU 2.3. dengan prosentase 100 % melalui penetapan timeline percepatan pembentukan Tim Satgas PPKS PTS, implementasi anti Korupsi dan anti Narkoba pada PTS pada tahun 2024 sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Progres hingga Triwulan ini ada terdapat 51 PTS (68.92%) dari target triwulan IV sebanyak 34 PTS (45,95%) yang sudah melaksanakan IKU 3 .1 yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus atau bisa dikatakan bahwa IKU 3 .1 telah melampaui target yang ditetapkan..

Kendala / Permasalahan :

Perguruan Tinggi yang belum menerapkan SISTER sebagai acuan pelaporan kinerja dosen berkegiatan di luar kampus sebanyak 23 PTS hal ini disebabkan oleh Perguruan Tinggi belum menyadari pentingnya SISTER, belum ada pengelola/Operator yang menangani, masih adanya perguruan tinggi baru belum ada dosen dan pengelola di kampus serta Perguruan Tinggi lama status aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak ada/atau dengan kata lain Perguruan Tinggi Tidak aktif

Strategi / Tindak Lanjut :

Hal yang sangat urgent dalam penyelesaian masalah ini adalah : 1. hendaknya dari Tim Kerja Kelembagaan dapat melakukan evaluasi atas kinerja Perguruan Tinggi yang tidak berakfitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan 2. dilakukan bimbingan teknis bagi perguruan tinggi yang belum implementasi SISTER.

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :

Progres IKU 3.2 telah terealisasi sesuai target yakni 5.41% atau dapat dikatakan 4 PTS yang telah ditargetkan telah meningkatkan kinerja dengan melakukan kerjasama prodi.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat PTS yang belum memiliki akun Kerja Sama dikarenakan : 1. PTS mengalami perubahan bentuk
2. PTS Mengalami penggabungan bentuk
3. PTS belum menyadari Pentingnya memiliki akun kerja sama dan Pelaporan Kerja sama
4. PTS belum memahami proses penyusunan dokumen kerjasama, penginputan laporan kerja sama dan Pelaporan
dan 5. Operator kerja sama PTS yang sering berganti

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi yang akan dilakukan adalah: 1. Perlu dilakukannya bimbingan teknis terkait pembuatan akun kerja sama, pendampingan atau Workshop maupun Seminar terkait kegiatan kerja sama dan penginputan data kerja sama pada LAPORANKERMA
2. Perlu adanya teguran bagi PTS yang masih saja belum melakukan pendaftaran akun kerja sama maupun pelaporan kerja sama

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Implementasi SAKIP tahun 2023 sudah lebih baik dari tahun sebelumnya dibuktikan dengan Predikat SAKIP tahun 2023 yakni BB(73.45 %) disamping itu terdapat peningkatan jumlah SDM yang bersertifikat SAKIP yang diharapkan akan mendukung implementasi SAKIP lebih baik lagi.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi SAKIP yang belum maksimal dilaksanakan diantaranya Rapat-Rapat pengukuran kinerja, evaluasi, pelaporan belum ada aplikasi pengumpulan data yang memadai, belum dilaksanakan pemberian reward dan punishment serta belum ada format baku pelaporan implementasi IKU dari PTS ke LLDikti.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV berkomitmen untuk melaksanakan implementasi SAKIP dengan maksimal, diantaranya melibatkan semua unsur tim kerja maupun pimpinan dalam setiap rapat dan dialog kinerja (perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi), melakukan koordinasi dengan LLDikti wilayah lain yang telah memiliki aplikasi memadai dalam pengumpulan data dan verifikasi data SAKIP melaksanakan reward dan punishment serta menyusun dan menetapkan dokumen baku pelaporan implementasi IKU dari PTS

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV untuk triwulan IV adalah 75.86%, NKA pada

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

triwulan IV tidak mencapai target yakni 92%

Kendala / Permasalahan :

Rendahnya capaian NKA adalah akibat tidak berjalannya proyek SBSN secara optimal pembangunan gedung dan sarana pendukung kantor LLDIKTI Wilayah XIV, dari total anggaran Rp.121.116.000.000,- telah terserap Rp.13.712.514.460,- (11.32%) sementara anggaran yang tidak terserap sebesar Rp.107.403.485.540,- (88.68%). Faktor utama penyebab tidak terserapnya anggaran adalah penyedia bangunan kantor tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana percepatan penyelesaian proyek SBSN sehingga mengakibatkan pekerjaan terkait lainnya tidak dapat terlaksana. Kedua, proses administrasi anggaran SBSN baru tuntas pada akhir bulan Juli 2023 atau awal triwulan 3 yang mengakibatkan waktu pelaksanaan pada beberapa pekerjaan lainnya menjadi berkurang secara signifikan sehingga penyerapan anggaran TA 2023 rendah. Berkaitan dengan hal tersebut maka terdapat beberapa paket proyek yang tidak terselesaikan: (1) Pembangunan Gedung Kantor dan infrastruktur pendukung

(2) Rumah Genset

(3) Rumah Dinas Tipe C, sementara paket proyek lainnya yang mendapatkan pemberian kesempatan untuk penyelesaian yaitu (1) Rumah Dinas Tipe B dan Pagar Kawasan. Paket proyek yang telah selesai 100 % adalah (1) Pematangan Lahan dan (2) Gerbang Pos Jaga.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah XIV akan memperbaiki perencanaan serta Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

1. Menyusun laporan pertanggungjawaban proyek SBSN pembangunan gedung dan sarana pendukung kantor LLDIKTI Wilayah XIV yang menjelaskan secara detail tentang progress, kendala hingga strategi yang telah dilakukan
2. Melakukan permohonan review Irjen atas pekerjaan proyek SBSN yang telah berjalan
3. Melakukan koordinasi dan evaluasi dengan Biro Umum PBJ terhadap pelaksanaan proyek SBSN TA 2023 untuk menghindari kejadian serupa pada pelaksanaan kegiatan lainnya.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Progres capaian kinerja triwulan IV LLDIKTI XIV menunjukkan pencapaian target kinerja triwulan IV pada 6 dari 9 sasaran kegiatan tahun 2023. Dua sasaran kegiatan dengan indikator kinerja utama IKU 2.3 dan IKK 4.2 tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala dan permasalahan telah dipaparkan pada analisis terkait progress capaian kinerja, permasalahan, dan strategi yang dilakukan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1. Menetapkan target pencapaian IKU 2.3. dengan prosentase 100 % melalui penetapan timeline percepatan satgas PPKS pada triwulan pertama tahun 2024. Pada triwulan I tahun ini seluruh PTS di LLDIKTI Wilayah XIV telah memiliki portal PPKS, dan menetapkan calon pansel, pansel, dan satgas PPKS. 2. Menyiapkan gedung eks-UPT Loka Konservasi Biota Laut (LIPI - BIAK) sebagai gedung Kantor Sementara LLDIKTI Wilayah XIV Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Barat Daya sambil mengupayakan sumber pembiayaan dan melaksanakan pembangunan kantor LLDIKTI Wilayah XIV dan infrastruktur pendukung lainnya. 3. Mengakhiri kontrak gedung kantor milik Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Klasis GKI Biak Numfor yang telah digunakan selama 10 tahun (2013 - 2023) sebagai kantor Kopertis Wilayah XIV dan LLDIKTI Wilayah XIV Papua - Papuas Barat. 4. Memindahkan seluruh staf LLDIKTI Wilayah XIV ke gedung eks-UPT Loka Konservasi Biota Laut (LIPI - BIAK) di Jalan Bosnik Raya, Kampung Inofi, Kecamatan Biak Timur. 5. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait: (1) Revisi anggaran LLDIKTI untuk pembangunan fasilitas jalan akses untuk mendukung pengamanan dan pemanfaatan aset-aset yang telah terbangun

(2) Sumber-sumber pembiayaan pembangunan kantor dan infrastruktur pendukung sebagai kelanjutan dari proyek SBSN ini.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Biak, 17 Januari 2024

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suriel Samuel Mofu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

31 Januari 2024
Ketua Reviu



Katiandagho
197505222005011002